

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

Edisi 45/Mei 2018



PTN Vs PTS

**Sama
yang Beda
Akreditasi**



ISSN 1979-9837



9 771979 983700

Dahulu, Lulusan Kampus Swasta mungkin dipandang sebelah mata, namun sekarang lulusan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) memiliki daya saing yang tinggi terhadap lulusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Menristekdikti, M. Nasir pun menegaskan sudah tidak ada lagi dikotomi antara PTN maupun PTS. Dengan kata lain, perbedaan kualitas kampus sekarang ini diukur dengan mutunya.

Saat ini, STIE Perbanas Surabaya telah membuktikan kualitasnya dengan pencapaian akreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Artinya, mutu dan kualitasnya sudah mendapat pengakuan dari lembaga akreditasi yang berwenang di Indonesia. Selain itu, STIE Perbanas Surabaya juga menjadi member Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB), harapannya dalam waktu dekat ini bisa mencapai akreditasi internasional.

Untuk menggapai cita-cita tersebut, lulusan STIE Perbanas Surabaya dibekali dengan beragam sertifikasi, diantaranya sertifikasi manajemen risiko, sertifikasi Akuntansi Dasar, Sertifikasi Tenaga Pemasar, Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA), dan lain sebagainya. Bahkan, dua mahasiswa STIE Perbanas Surabaya meraih program beasiswa Transfair Academic Award untuk berangkat ke Utrecht University Belanda. Semoga majalah Kampusku yang diterbitkan ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan tentang STIE Perbanas Surabaya sebagai Kampus Unggul di Bidang Bisnis dan Perbankan.

Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., Ak., CA., CPA., CPMA., LIFA

daftar isi

3 Laporan Utama Kualitas Lulusan Kampus Swasta Berani Bersaing

5 Dies Natalis 48 Tebar Bunga Mawar di Hari Ibu, Warnai Pembukaan Dies Natalis Ke-48 STIE Perbanas Surabaya; STIE Perbanas Bagikan Ratusan Sembako untuk Warga Surabaya

7 Job Fair Dunia Perbankan Diminati Ribuan Jobseeker

8 Perbanas Alumni Night Peduli Kampus Tercinta, IKAPNAS Sumbangkan Dana 97,8 Juta

9 Wisuda Gelar Baru Wisudawan STIE Perbanas

10 Sertifikasi Profesi Lulusan STIE Perbanas Makin Kompeten

11 Manrisk Pejabat Perbankan Siap Ikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko

12 Pengabdian Mudahkan Pelaku UKM Membuat Laporan Keuangan

13 Alumni Profil Alumni Sukses

14 Opini Sebuah Perspektif Perilaku Konsumen

15 Temu Ortu Orang Tua Bisa Ikut Memantau Kegiatan Mahasiswa

16 Gerak Mahasiswa Aneka Kegiatan Mahasiswa

26 Pelatihan MGMP Ekonomi Jatim Antusias Ikuti Pelatihan di Perbanas

27 Seminar Nasional Inovasi Fintech untuk Kemudahan Transaksi Keuangan; Undang-Undang Whistleblower System Upaya Cegah Praktik Korupsi

29 Going Global Menuju Kampus Terakreditasi Internasional

30 Magister Manajemen Story Telling, Global Marketing Strategy

32 Pasca Sarjana Bekali Mahasiswa Siap Diterima Kerja

35 Prestasi Mahasiswa Galuh Buyung Jadi Putra Batik Kategori Brain; Atlet Taekwondo Perbanas Borong Medali; Paper Pengelolaan Dana Desa Antarkan Mahasiswa Ini Raih Juara

38 Relationship Membangun Sinergi Pendidikan Tinggi Berkualitas Bersama Guru Bimbingan Konseling (BK)

39 Profil SIGAP= Media Salurkan Aspirasi Secara Online dan Terukur

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

Penanggungjawab
Dr. Lutfi, SE., M.Fin
(Ketua STIE Perbanas Surabaya)

Pimpinan Umum
Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA
(Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Pimpinan Redaksi
Sugeng Raharjo, SE

Redaktur Pelaksana
NH. Eko Setiawan. S.Pd

Sirkulasi dan Pemasaran
Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

Staf Redaksi & Fotografer
Kristina, Nisrina, Andy, Fitri

STIE Perbanas
www.perbanas.ac.id

Selamat dan Sukses
STIE PERBANAS SURABAYA
Kampus Bisnis Unggul Terakreditasi Institusi "A"

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
SK No. 2985/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016

Program Studi
MAGISTER MANAJEMEN (TERAKREDITASI B)
SARJANA AKUNTANSI (TERAKREDITASI A)
SARJANA MANAJEMEN (TERAKREDITASI A)
SARJANA EKONOMI SYARIAH (TERAKREDITASI B)
DIPLOMA III AKUNTANSI (TERAKREDITASI A)
DIPLOMA III PERBANKAN & KEUANGAN (TERAKREDITASI A)

Kampus Negeri dan Swasta Tak Lagi Beda, Kualitas Lulusan Kampus Swasta Berani Bersaing



Pandangan masyarakat terhadap status kampus negeri dan swasta perlu diubah. Saat ini tolok ukur dalam menentukan kualitas kampus negeri maupun swasta bukan lagi dari statusnya, melainkan mutu kampus yang dilihat berdasarkan akreditasi perguruan tinggi sesuai ketetapan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Hal tersebut senada dengan pernyataan dari Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohamad Nasir bahwa tidak ada lagi pendikotoman antara perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Dilansir dari id.beritasatu.com pada Senin, 18 Maret 2017 (<http://id.beritasatu.com/nasional/menristekdikti-tak-ada-lagi-dikotomi-ptn-pts/157864>) pihaknya menegaskan pola pikir dalam mendikotomikan PTN dan PTS itu harus dihilangkan karena yang terpenting berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

“Pola pikir mendikotomikan PTN dan PTS itu harus dihilangkan, karena yang terpenting adalah bagaimana berbicara meningkatkan mutu pendidikan tinggi,” papar M. Nasir saat Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Asosiasi Badan

Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (AB-PTS) di Semarang, Jawa Tengah. Lebih lanjut, beliau menegaskan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta perlu berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas serta menghasilkan lulusan berkompeten. Permasalahan dikotomi antara PTN dan PTS, Kemristekdikti telah membentuk Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (L2 Dikti). Tujuan lembaga ini adalah untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Tanah Air.

Mutu Perguruan Tinggi Diukur dari Akreditasi Kampus

Senada dengan pernyataan Menristekdikti, Kasubdit Penguatan Mutu Direktorat Penjamin Mutu Ditjed. Pembelajaran dan Kemahasiswaan

SEKARANG SUDAH TIDAK ADA LAGI DEKOTOMI PTS DAN PTN. KE DEPAN YANG MEMBEDAKAN KUALITAS PERGURUAN TINGGI ADALAH MUTU. DIMANA MUTU TERSEBUT BISA MENJAMIN TINGKAT KUALITAS LULUSANNYA.

Masluhin Hajaz

Kasubdit Penguatan Mutu
Direktorat Penjamin Mutu
Ditjed. Pembelajaran dan
Kemahasiswaan Kemenristekdikti

Kemenristekdikti, Masluhin Hajaz menyatakan kebanyakan orang berpikir bahwa kampus swasta selalu mempunyai kualitas kurang baik, itu karena mereka hanya kebetulan melihat kampus yang demikian saja. Padahal, di luar sana justru cukup banyak kampus swasta yang mempunyai kualitas jauh lebih baik daripada kampus negeri.

"Menegenai perbedaan antara Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tersebut, banyak masyarakat yang masih salah kaprah dalam memahaminya. Sekarang sudah tidak ada lagi dekotomi PTS dan PTN. Ke depan yang membedakan kualitas perguruan tinggi adalah mutu. Dimana mutu tersebut bisa menjamin tingkat kualitas lulusannya," tegas Masluhin Hajaz di sela mengisi acara Pelatihan Audit Internal pada Kamis-Jumat, 18-19 Januari 2018 di STIE Perbanas Surabaya.

Menurutnya, kualitas perguruan tinggi bisa dilihat dari Akreditasi-nya, yakni apakah perguruan tinggi tersebut apakah sudah terakreditasi A. Pihaknya menyarankan, calon mahasiswa baru perlu selektif dalam memilih perguruan tinggi dan program studinya. "Para calon mahasiswa untuk memilih program studi dengan akreditasi minimal B (Baik) menurut BAN-PT. Selain itu, sertifikat kompetensi juga sangatlah penting bagi lulusan karena untuk mendukung keterserapan kerja lulusan," imbuhnya.

Pemerintah Indonesia telah menyatakan kesiapannya menyambut era pasar bebas, yakni Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Karenanya, sejumlah instansi maupun lembaga yang terkena dampak itu nyatanya turut menghimpun sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif. Bahkan, standar yang ditetapkannya pun harus mendapat pengakuan dari pihak yang berwenang. Salah satu alat ukur yang dijadikan bukti otentik kompetensi seorang pekerja adalah sertifikasi keprofesian.



beralamatkan di Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya ternyata berdampak pada usaha atau bisnis yang dijalannya saat ini. "Kalau Stigma untuk Kampus Swasta dan Negeri, jujur saya pernah kuliah di negeri itu kurang tertata bila dibandingkan dengan STIE Perbanas," tegasnya.

Pria yang akrab disapa Pisma ini memang pernah merasakan kuliah di salah satu kampus negeri ternama di Jawa Timur melalui jalur prestasi. Akan tetapi, jurusan yang dijalannya saat itu tidak sesuai dengan harapan, akhirnya Pisma lebih memilih di Kampus STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan pengalamannya itu, dirinya tahu perbedaan kuliah di kampus negeri atau swasta.

Setelah lulus dari STIE Perbanas Surabaya, Pisma pernah dinyatakan lolos seleksi dan diterima kerja salah satu perusahaan ternama, Philip Morris PT. Sampoerna sebagai Marketing Asia Tenggara. Namun, dirinya lebih memilih untuk mengembangkan bisnis Eighteen Point Warehouse miliknya.

"Alhamdulillah, meski saya tidak expert di semua mata kuliah, namun saya sangat menguasai materi Akuntansi Biaya. Dan, karena Almh. Ibu Maya (Dosen Akuntansi) saya akhirnya bisa me-manage keuangan dalam bisnis yang saya jalani sampai saat ini," pungkasnya Owner Eighteen Point Warehouse ini. **(Eko.r)**

Lulusan Kampus Swasta Berani Bersaing

Berbicara mengenai kompetensi lulusan, belum tentu lulusan kampus swasta tidak bisa bersaing dengan kampus negeri. Buktinya, lulusan STIE Perbanas Surabaya sudah banyak yang diterima kerja atau berwirausaha meski belum di wisuda. Mereka juga bisa diterima diterima kerja di perbankan, perusahaan, akuntan, auditor, hingga jadi seorang entrepreneur.

Salah satu alumni STIE Perbanas Surabaya, Pisma Rizki Ardiansah, S.E., turut membuktikan sendiri bahwa dirinya bisa bersaing dengan lulusan dari kampus negeri. Alumni angkatan 2011 ini mengaku selama kuliah di Kampus yang

KALAU STIGMA UNTUK KAMPUS SWASTA DAN NEGERI, JUJUR SAYA PERNAH KULIAH DI NEGERI ITU KURANG TERTATA BILA DIBANDINGKAN DENGAN STIE PERBANAS.

Pisma Rizki Ardiansah, S.E

Owner Eighteen Point Warehouse
Alumnus STIE Perbanas Surabaya





Tebar Bunga Mawar di Hari Ibu, Warnai Pembukaan Dies Natalis Ke-48 STIE Perbanas Surabaya



Suasana riuh sudah terlihat di lapangan Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya pada Jumat, 22 Desember 2017 pagi hari. Mulai dari Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan Mahasiswa green campus berkumpul untuk mengikuti Upacara Pembukaan Peringatan Dies Natalis ke-48 STIE Perbanas Surabaya. Dengan mengusung tema “*Satukan Niat, Bulatkan Tekad menjadi Kampus Unggul di Bidang Bisnis dan Perbankan*”, segenap civitas akademika berkomitmen untuk menjadikan kampus unggul dan berwawasan global.

Dipimpin langsung oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya, upacara pembukaan kali ini ditandai dengan adanya pelepasan balon *softskills* berwarna-warni. Setiap balon yang dilepaskan oleh mahasiswa ini berisi pesan *softskill* dan harapan mereka setelah lulus dari kampus terakreditasi A ini. Pelepasan balon mengisyaratkan, harapan mereka nantinya dapat terakumulasi dan bisa meraih kesuksesan di masa mendatang.

Selain pelepasan Balon *Softskills*, ratusan mahasiswa bergerak hatinya untuk

menyampaikan rasa sayang kepada semua Ibu di dunia ini. Perasaan itu ia wujudkan dengan memberikan Mawar Merah dan Putih kepada Ibu-ibu yang melintas di sepanjang Jalan Nginden Semolo. Aksi ini mereka lakukan karena bertepatan dengan Peringatan Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember ini.

Selain kedua kegiatan di atas, rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-48 turut digelar beragam kegiatan. Saat pembukaan ini diadakan Lomba Dosen dan Karyawan (Joged Jaras Goyang, Bermain Kata Bersambung, dan Menghias Nasi Liwet); Lomba Futsal Berdaster; dan Lomba Mahasiswa (Lomba Balap Karung, Masukan Pensil ke Botol, & Lari Sehat). Di bulan Januari sampai Maret nanti, ada beragam

kegiatan di antaranya: Lomba MYOB dan Banking Operation, Syukuran & Bakti Sosial, Lomba Paskibra, dan Seminar Nasional.

Ketua Pelaksana, Dewi Murdiawati, SE., MM berharap peringatan Dies Natalis ke-48 ini dapat dijadikan wadah untuk semakin mengeratkan jalinan silaturahmi segenap civitas akademika. Selain itu, keberadaan kampus perbanas Surabaya ini juga bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nantinya, diharapkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat Indonesia juga semakin meningkat didorong dari kualitas lulusan kampus STIE Perbanas Surabaya yang semakin baik. **(Eko.r)**



Peringati Dies Natalis Ke-48

STIE Perbanas Bagikan Ratusan Sembako untuk Warga Surabaya

Peringatan Hari Ulang Tahun atau akrab disebut Dies Natalis ke-48 STIE Perbanas Surabaya yang jatuh pada Senin, 29 Januari 2018, kampus berakreditasi institusi "A" ini membagikan sembako gratis untuk Warga Surabaya. Bertempat di Kampus 1 Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya, acara yang dikemas menjadi Bakti Sosial ini membagikan 225 sembako. Lantas, paket sembako yang dibagikan berupa bahan-bahan pokok, mulai dari beras, minyak, gula, mie instan, dan lain sebagainya.

Achmad Saiful Ulum., S.AB., M.AB., selaku koordinator kegiatan bakti sosial mengatakan bahwa kegiatan bakti sosial ini menjadi acara tahunan ketika peringatan dies natalis berlangsung. Kegiatan ini sebagai bentuk syukur atas nikmat Tuhan YME yang diberikan kepada STIE Perbanas Surabaya sehingga green campus ini perlu berbagi dengan masyarakat khususnya warga Surabaya.

"Warga yang menerima sembako adalah masyarakat di lingkungan Nginden Semolo dan Wonorejo. Beberapa hari sebelum pembagian sembako, mereka menerima kupon untuk ditukarkan sembako gratis di STIE Perbanas Surabaya," terangnya.

Salah satu warga Wonorejo, Sumiatun mengaku sangat berterima kasih kepada pihak STIE Perbanas karena sudah berkenan untuk memberikannya sembako. "Alhamdulillah tadi



sampun (sudah) diberi sembako ini. Ini bisa membantu kebutuhan sehari-hari keluarga saya," kata Sumiatun.

Kegiatan bakti sosial ini merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-48 STIE Perbanas Surabaya. Selain bakti sosial, rangkaian kegiatan yang dijalani selama Dies, antara lain: Lomba dosen & karyawan, lomba mahasiswa, Diploma Perbanas Competition, Donor Darah, Lomba Paskibra, Tasyakuran, dan Seminar Nasional.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., menyampaikan semakin bertambahnya usia Kampus STIE Perbanas Surabaya berarti harus pula berkembang sesuai zaman sekarang. Hal itu didasarkan pada perkembangan kampus saat ini sudah mengarah ke tingkat internasional. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika diharapkan turut memberikan sentuhan inovasi yang selaras dengan era digital perbankan. **(Eko.r)**



Jobs For Better
rtur

BANK MASPION

Dunia Perbankan Diminati Ribuan *Jobseeker*

STIE Perbanas Surabaya bekerja sama dengan Perbanas HRD Club kembali menggelar acara Job Fair, dengan nama Perbanas Banking Jobfair pada hari Kamis-Jumat, 9-10 November 2017 Pukul 09.00 s/d 16.00 di Auditorium STIE Perbanas Jl. Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya. Lebih dari 2.000 *jobseeker* (pencari kerja) memadati bursa lowongan kerja karena mereka bisa masuk secara GRATIS dengan membawa hasil cetak registrasi online di link <http://register-jobfair.perbanas.ac.id>.

Job Fair ini terselenggara kedua kalinya di tahun 2017, namun peserta penyedia lapangan kerja khusus bidang perbankan baik Bank konvensional maupun syariah, di antaranya: BCA, Bank BRI, BNI Life, Bank Bukopin Syariah, Bank CIMB NIAGA, Permata Bank, Bank Sinarmas, Bank CIMB NIAGA, Bank Danamon, Bank Maspion, Bank Panin, dan sejumlah perbankan lainnya.

Berbagai lowongan tersedia bagi para pelamar kerja yang ingin sukses di dunia perbankan. Lowongan ini tersedia bagi fresh graduate maupun yang telah berpengalaman untuk menempati beragam jabatan, antara lain: Account Officer,

Marketing, Relationship Manager, Account Officer, Teller, Customer Service, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya, kegiatan Job Fair ini merupakan bentuk perhatian kampus STIE Perbanas Surabaya terhadap para lulusannya yang belum bekerja karena baru selesai diwisuda pada akhir bulan Oktober kemarin. Akan tetapi, masyarakat umum bisa mengikuti Job Fair ini sehingga STIE Perbanas Surabaya melalui Perbanas Career Centre (PCC) memberi

kemudahan bagi para pencari kerja.

Ketua Perbanas Career Centre (PCC), Chitra Laksmi Rithmaya, SE., MM., menuturkan Jobfair ini sudah terlaksana yang ke-20 kali dan kegiatan ini rutin digelar setahun 2 kali pasca wisuda. Tujuan acara ini digelar tidak lain untuk memperpendek masa tunggu lulusan sehingga *jobseeker* bisa bekerja lebih cepat. "Semoga para pencari kerja ini segera mendapatkan kerja sesuai keinginan masing-masing," harapnya. **(Kristina.r)**



Sebelum acara Wisuda, STIE Perbanas Surabaya rutin menggelar acara Pesta Perpisahan dan sekaligus ajang calon lulusan bertemu dengan Pengurus Ikatan Alumni Perbanas (Ikapnas) yang diberi nama Perbanas Alumni Night (PAN). Bertempat di Dyandra Convention Center Surabaya, acara ini yang diikuti calon wisudawan periode II tahun 2017 ini berlangsung pada Rabu, 4 Oktober 2017.

Demi kemajuan kampus STIE Perbanas Surabaya tercinta, para alumni yang tergabung dalam Ikatan Alumni STIE Perbanas (IKAPNAS) memberikan Sumbangan Dana sebesar 97,8 juta rupiah. Sumbangan dana tersebut diberikan oleh Ketua IKAPNAS, Dr. Abdul Gofar Ismail, SE., MM., kepada Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, SE., M.Fin., didampingi Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA., CPMA., LIFA (Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).

"Kami mengucapkan terima kasih kepada para alumni yang sudah berkontribusi untuk kampus kita tercinta ini. Kami berharap, untuk para calon alumni ini agar tetap menjaga silaturahmi. Selain itu, para alumni bisa jadi media untuk jejaring bagi adik-adiknya dalam memberikan peluang kerja yang terbaik," harap Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.

Mengusung tema Parang Batik's Party, segenap alumni yang hadir mengenakan busana batik dengan motif parang. Konsep ini dipilih dengan maksud ingin mengubah mindset masyarakat bahwa baju batik bisa digunakan untuk busana party (pesta). Selain itu, tema ini dipilih sebagai salah satu bentuk kepedulian STIE Perbanas Surabaya dalam memperingati Hari Batik Nasional.

Perlu diketahui, setidaknya ada 489 calon lulusan yang akan di wisuda. Sebelum diwisuda, mereka saling mengenang masa-masa selama kuliah dan harus berpisah karena sibuk dengan profesi masing-masing. Mereka juga antusias dalam mengikuti game Wefie Moment Competition di Instagram. Bagi yang memiliki pose terheboh dan like terbanyak akan memenangkan kompetisi tersebut.

(Eko.r)



Perbanas Alumni Night (PAN) 2017 Peduli Kampus Tercinta, IKAPNAS Sumbangkan Dana 97,8 Juta





STIE PERBANAS SURABAYA

RAPAT TERBUKA SENAT

WISUDA LULUSAN Program Magister Manajemen • Program Sarjana



Wisuda Periode II Tahun 2017

Gelar Baru Wisudawan STIE Perbanas

STIE Perbanas Surabaya selenggarakan Wisuda untuk Program Diploma III (D3), Sarjana (S1), dan Magister Manajemen (MM) periode 1 tahun 2017, pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 pukul 08.00 WIB. Bertempat di Dyandra Convention Center (Ex. Gramedia Expo), Jl. Basuki Rahmat 105 Surabaya.

Pada wisuda periode 2 untuk Tahun 2017 ini, STIE Perbanas Surabaya mewisuda lulusannya sebanyak 489 wisudawan, meliputi: 70 orang wisudawan dari Program Studi (Prodi) D3 Akuntansi, 59 orang wisudawan dari Prodi D3 Perbankan & Keuangan, 151 orang wisudawan dari Prodi S1 Manajemen, 196 orang wisudawan dari Prodi S1 Akuntansi, dan 13 orang wisudawan dari Prodi Magister Manajemen.

Sementara itu, nama-nama wisudawan terbaik dari setiap prodi, antara lain: Indra Setya Budi, SE. (Prodi Magister Manajemen), Riza Nugraheni dan Christantia Sasmita Sari (Prodi S1 Akuntansi), Martha Tiofrida Gultom (Prodi S1 Manajemen), Yalles Aprilianingsih (D3 Perbankan dan Keuangan) dan Sri Astiti Nur Surganingtyas (D3 Akuntansi). STIE Perbanas Surabaya menjadi salah satu dari 56 perguruan tinggi yang terakreditasi institusi A. Oleh karena itu, STIE

Perbanas Surabaya menjadi perguruan tinggi Asuh yang membina tata kelola PT lain agar memiliki kualitas dan akreditasi lebih baik.

Berbicara tentang Wisudawan terbaik, pada kesempatan ini diraih oleh Yalles Aprilianingsih, A.Md. Bns., dengan perolehan Indek Prestasi Kumulatif (IPK) nyaris sempurna, yakni 3,98. Kriteria untuk menetapkan wisudawan terbaik, antara lain: IPK tertinggi di antara semua lulusan pada masing-masing program studi; Ujian Tesis/Skripsi/ Tugas Akhir lulus pada ujian utama (tanpa mengulang) dan mendapatkan nilai minimal B; Tidak pernah melakukan pelanggaran akademik; Berprestasi nonakademik; dan aktif berkegiatan organisasi mahasiswa.

Wisuda kali ini, Lulusan STIE Perbanas Surabaya mengalami perubahan gelar, semula Sarjana Ekonomi (SE), sekarang sudah berganti sesuai jurusan masing-masing. Perubahan gelar itu, antara lain: Sarjana Akuntansi (S.Akt.) untuk lulusan Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen (S.M.) untuk lulusan Sarjana Manajemen, Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Akt.) untuk lulusan Diploma 3 Akuntansi, dan Ahli Madya Perbankan dan Keuangan (A.Md. Bns.) untuk lulusan Diploma 3 Perbankan dan Keuangan. **(Eko.r)**



Lulusan STIE Perbanas Makin Kompeten, Inilah Rahasiannya

STIE Perbanas Surabaya tidak pernah berhenti berinovasi dalam membekali lulusan. Kali ini, Program Sarjana Manajemen mengadakan Ujian Sertifikasi Profesi Pasar Modal Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) pada Selasa, 16 Januari 2018. Bertempat di Kampus 1 Ruang B 204 dan C301, sedikitnya ada 64 peserta ujian yang terdiri atas mahasiswa dan dosen STIE Perbanas Surabaya, mahasiswa kampus lain, dan sejumlah praktisi dari perusahaan sekuritas.

Sertifikasi ini dikeluarkan langsung oleh lembaga independen The Indonesian Capital Market Institute (TICMI) Jakarta. Lembaga ini mengeluarkan beragam sertifikasi, antara lain: Sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manajer Investasi (WMI), Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM), dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE).

Ketua Program Sarjana Manajemen, Dr. Muazaroh, M.T., mengatakan calon lulusan jurusan manajemen nantinya selain mendapatkan ijazah, mereka juga bisa memiliki sertifikasi WPPE ini. Periode sebelumnya, mahasiswa program sarjana manajemen berhasil lulus sertifikasi WPPE hingga lebih dari 85% tingkat kelulusannya. Ujian inipun diperuntukkan bagi mahasiswa yang di semester akhir.

Terkait biaya pendaftaran ujian sertifikasi, beliau menegaskan STIE Perbanas Surabaya sudah melakukan kerjasama dengan pihak TICMI sehingga hanya membayar Rp 200.000,- saja, sedangkan untuk umum bisa mencapai Rp 1,25 juta. "Karena kita ada kerjasama maka membayar Rp200 ribu dari biaya yang biasanya Rp1,25 juta," jelasnya.

Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), seringkali disebut Pialang Saham atau Broke Dealer merupakan pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli Efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain. Sertifikasi ini pun dijadikan persyaratan untuk bisa menjadi broker. Sertifikat ini berlaku selama dua tahun agar bisa digunakan untuk mengurus izin di Otoritas Jasa Keuangan.

Salah satu peserta ujian, Meidy Izzatun Nikmah mengatakan cukup sulit mengerjakan ujian tersebut. Pasalnya, mereka harus bisa mengerjakan 4 modul, antara lain: Analisis ekonomi, Etika Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Efek dan Pengetahuan tentang Efek. "Tesnya lumayan susah sih, tapi alhamdulillah bisa lulus," kesan Meidy. **(Kristina.r)**





Pejabat Perbankan Siap Ikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko

Center for Applied Business and Management (CABM) STIE Perbanas Surabaya sebagai satu-satunya provider yang dipercaya oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) di Wilayah Jawa Timur untuk memberikan Pelatihan kepada Pejabat Perbankan. Kegiatan ini sudah berlangsung bertahun-tahun untuk peningkatan kualitas sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan.

Pada Rabu-Kamis, 13-14 Desember 2017, sedikitnya ada 19 pejabat perbankan mengikuti Pelatihan Persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko. Bertempat di Hotel Ibis Jemursari Surabaya, kegiatan yang berlangsung selama dua hari ini bertujuan untuk membekali kompetensi para pejabat perbankan agar siap dan lulus dalam ujian sertifikasi manajemen risiko. Rencananya, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) akan menggelar ujian sertifikasi manajemen risiko level 1 dan 2 pada Sabtu, 16 Desember 2017 di STIE Perbanas Surabaya.

Pelatihan ini pun terbagi menjadi dua kelas, yakni kelas Peserta Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Angkatan 88 dan kelas Peserta Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 angkatan 44. Lantas, institusi perbankan yang mengirimkan pegawainya untuk mengikuti pelatihan ini, antara lain: Bank Commonwealth, Bank Sahabat Sampoerna, Bank ICBC, dan Bank Shinhan.

Peserta pelatihan ini mendapatkan beragam materi yang disampaikan oleh instruktur profesional di bidang perbankan. Untuk Pelatihan Persiapan Ujian Manajemen Risiko



Level 1, mereka akan mendapatkan materi berupa Ruang lingkup Manajemen Risiko, Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, dan *Enterprise Risk Management* (ERM). Setiap materi diberikan post test untuk mengukur pemahaman kompetensi peserta.

Direktur CABM STIE Perbanas Surabaya, Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si., berharap untuk peserta yang mengikuti pelatihan tersebut dapat menerima materi dengan baik dan bisa lulus ujian sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 maupun Level 2. "Semoga teman-teman yang ikut pelatihan ini bisa menerima materi dengan baik dan bisa mengerjakan ujian pada sabtu nanti dengan hasil lulus," harapnya. **(Eko.r)**



Aplikasi Keuangan Berbasis Website

Mudahkan Pelaku UKM Membuat Laporan Keuangan

Kesulitan membuat catatan dan analisis keuangan seringkali dihadapi para pelaku usaha kecil. Dalam hal ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu didorong agar usahanya menjadi berkembang dan maju. Berdasarkan penelitian, permasalahan utama yang dihadapi para UMKM terletak pada pengelolaan keuangan dan pemasaran. Kondisi tersebut menggerakkan tim peneliti STIE Perbanas Surabaya untuk memberi kemudahan dalam pengelolaan keuangan berbasis aplikasi di Website.

Bertempat di Ruang D104 Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya, belasan pelaku UKM yang tergabung dalam Forum Industri Kecil dan Menengah (IKM) Jawa Timur mengikuti Workshop Aplikasi Keuangan Berbasis Website. Selain UKM, sejumlah mahasiswa setempat turut praktik menggunakan aplikasi manajemen keuangan usaha kecil menengah yang berbasis website pada Sabtu, 21 Oktober 2017.

Ketua Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Prof. Dr. Tatik Suryani, MM,,

mengatakan bahwa program ini merupakan *output* penelitian Strategi Nasional (Stranas) yang didanai oleh Dikti selama 3 tahun sejak tahun 2015. "Penelitian yang diterapkan ini mengenai Model Financial Inclusion Access (Fila) Dan Kompetensi Pemasaran Pada SDM Usaha Kecil Dan (Menengah (UKM) Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Kami melakukan penelitian ini bersama Dr. Dr. Ec. Rr. Iramani, M.Si. dan Dra. Lindiawati, MM,," paparnya.

Pihaknya menambahkan, berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa permasalahan utama yang dihadapi UKM di Indonesia adalah pada pengelolaan keuangan dan pemasaran. Kedua masalah ini penting untuk dicarikan solusinya agar UKM yang memiliki peran strategis dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi dapat eksis dan berkembang. "Berdasarkan hasil penelitian tahun I dan II maka kami menilai perlu mengembangkan *software* sistem keuangan yang berbasis website agar lebih banyak UKM

yang dapat memanfaatkan secara gratis," imbuhnya.

Kegiatan ini diawali dengan penjelasan tentang poin penting dalam pembuatan laporan keuangan, mulai pencatatan saldo, penjurnalan, laporan posisi keuangan, dan laba rugi. Semuanya terintegrasi dalam sebuah aplikasi yang bisa diakses oleh para pelaku UKM melalui website. Link yang dapat diakses adalah <http://www.accounting.scjaya.com> dengan menggunakan *username* dan *password* terlebih dahulu.

Pelaku UKM salah satu peserta pelatihan, Suryadi merasakan pelatihan pengelolaan laporan keuangan berbasis website ini perlu dilakukan. "Selama ini pelaku UKM masih menggunakan pembukuan yang sederhana. Penggunaan aplikasi keuangan berbasis website sangat membantu untuk membuat pelaporan keuangan. Jadi program ini bisa diterapkan mengingat persaingan dunia usaha semakin ketat dengan adanya MEA," kesannya usai ikut pelatihan. **(eko)**



Pisma Rizki Ardiansah, S.E. (Owner Warehouse Einghteenpoint) Berbisnis Clothing Menembus Pasar Ekspor Eropa dan Australia

Berpengalaman kuliah di kampus negeri dan berpindah ke kampus swasta, nyatanya memberikan kesan tersendiri bagi sosok pria satu ini. Pihaknya mengaku memang tidak semua kuliah di kampus swasta itu berdampak buruk, buktinya anak pertama dari dua bersaudara ini bisa sukses menjalankan bisnis dan usahanya dengan berkuliah di STIE Perbanas Surabaya.

Sosok pria yang telah terlah sukses berbisnis ini bernama lengkap Pisma Rizki Ardiansah, S.E. Ketika masih duduk di bangku sekolah, alumni SMA Negeri 22 Surabaya ini telah bercita-cita setelah lulus dari kuliah harus memiliki kantor sendiri. Mimpi jadi entrepreneur akhirnya terwujud meski belum lulus dari STIE Perbanas Surabaya kala itu.

Kepada majalah Kampusku, lulusan Sarjana Akuntansi ini bercerita bisnis clothing yang digelutinya berawal dari kecintaannya pada desain clothing. Lantas, pihaknya menerima beragam order desain clothing, dan memproduksi sampai barang siap pakai. Barang-barang yang diproduksi mulai dari kaos, kemeja, jaket, topi, dan masih banyak lagi. "Saya mulai bisnis ini menjelang akhir semester 1, ya sekitar akhir tahun 2011. Saat itu saya yang masih belum punya penjahit sendiri. Dan, akhirnya saya sudah ada bagian khusus jahit sendiri," ceritanya.

Suatu pengalaman menarik pun pernah dijalaninya ketika mendapat order besar dari salah satu perusahaan ternama JAPFA. Kala itu, dirinya masih duduk di bangku kuliah yang mengharuskannya untuk presentasi ke Jakarta. Berbekal rutinitas di Kampus STIE Perbanas Surabaya waktu itu yang mewajibkannya untuk berani berbicara, berargumentasi hingga mempersuasi orang lain, akhirnya dengan keyakinan penuh Pisma bertekad untuk mendapatkan proyek bagus tersebut.

Awalnya perusahaan yang dimaksud belum memilihnya karena sesuatu hal. Namun, selang beberapa minggu, putra sulung pasangan Bapak Ir. Adi Sanusi dan Ibu Wiwik Hariati ini berhasil mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan 10.000 dari 40.000 paket Topi se-Indonesia. "Awalnya gagal, pada akhirnya dibagi oleh perusahaan JAPFA membagi dengan beberapa wilayah. Dan, di Surabaya mereka melihat track record warehouse Jawa Timur yang bagus.

Maka kamilah yang dipercaya dan saat itu pertama kali tender besar," terangnya.

Lanjutnya, saat ini penjualannya sudah mencapai ranah ekspor. Bahkan, pesanan jaket atau seragam apapun, mayoritas diminta oleh mahasiswa Indonesia yang ada di luar negeri. Mereka ternyata sangat percaya diri dengan produk dalam negeri sehingga dijadikan cinderamata untuk mahasiswa dari negara lain. "Kualitas produk kita itu terbilang bagus karena mahasiswa negara lain pun mengakuinya ketika mendapatkan cinderamata dari mahasiswa Indonesia yang kuliah di luar negeri," imbuhnya.

Perlu diketahui, produk-produk warehouse Einghteenpoint ini sudah merambah hingga ke pasar Eropa maupun Australia. Pesanan pun mengalir dari mahasiswa Indonesia yang sedang kuliah di luar negeri ini ternyata berdampak positif untuk kemajuan usahanya tersebut. Pisma pun semakin yakin untuk memajukan bisnisnya tersebut di masa mendatang.

Lulusan Kampus Swasta bisa Bersaing_ Menyoal terkait kompetensi lulusan kampus Swasta, pria penyuka musik metal ini menegaskan bahwa lulusan kampus swasta bisa bersaing dengan kampus negeri. Buktinya, lulusan STIE Perbanas Surabaya sudah banyak yang diterima kerja atau berwirausaha meski belum di wisuda. Mereka juga bisa diterima kerja di perbankan, perusahaan, akuntan, auditor, hingga jadi seorang entrepreneur.

Mantan pengurus
UKM Perbanas

Football Club ini membuktikan dirinya bisa bersaing dengan lulusan dari kampus negeri. Alumni angkatan 2011 ini mengaku selama kuliah di Kampus yang beralamatkan di Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya mengakui banyak dampak yang dirasakan dalam usaha atau bisnisnya saat ini. "Kalau Stigma untuk Kampus Swasta dan Negeri, jujur saya pernah kuliah di negeri itu kurang tertata bila dibandingkan dengan STIE Perbanas," tegasnya.

Pisma ini pernah merasakan kuliah di salah satu kampus negeri ternama di Jawa Timur melalui jalur prestasi. Akan tetapi, jurusan yang dijalaninya saat itu tidak sesuai dengan harapan, akhirnya ia pun lebih memilih di Kampus STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan pengalamannya itu, Pisma bisa mengetahui perbedaan kuliah di kampus negeri atau swasta.

Setelah lulus dari STIE Perbanas Surabaya, Pisma pernah dinyatakan lolos seleksi dan diterima kerja salah satu perusahaan ternama, Philip Morris PT. Sampoerna sebagai Marketing Asia Tenggara. Namun, dirinya lebih memilih untuk mengembangkan bisnis Eighteen Point Warehouse miliknya. "Alhamdulillah, meski saya tidak expert di semua mata kuliah, namun saya sangat menguasai materi Akuntansi Biaya. Dan, karena Almh. Ibu Maya (Dosen Akuntansi) saya akhirnya bisa me-manage keuangan dalam bisnis yang saya jalani sampai saat ini," papar Owner Eighteen Point Warehouse ini.

Beliau pun berpesan kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya khususnya yang masih kuliah agar memanfaatkan waktu perkuliahan dengan sebaik-baiknya. Selain itu, aktif berkegiatan di organisasi mahasiswa sangat disarankan olehnya karena banyak ilmu di Ormawa yang tidak ditemukan dalam kuliah, tetapi bermanfaat ketika memasuki dunia kerja. (Eko.r)



Fenomena Transportasi Online

Sebuah Perspektif Perilaku Konsumen

Kehadiran transportasi online yang mengedepankan pemanfaatan teknologi untuk kemudahan manusia nyatanya tidak selamanya dipandang positif oleh semua pihak. Para pelaku industri transportasi konvensional merupakan pihak yang terkena dampak secara langsung karena pendapatan mereka menurun tajam setelah munculnya transportasi berbasis aplikasi online. Dari situlah munculnya penolakan dan pembatasan kehadiran transportasi online di beberapa tempat di Indonesia. Kejadian tersebut telah banyak menyita perhatian kita dan tentunya merugikan masyarakat luas pengguna jasa transportasi online. Namun, bagaimana sebenarnya fenomena transportasi online hadir sedemikian rupa dan menjadi sebuah isu yang selalu hangat untuk dibicarakan? Mari kita uraikan bersama fenomena transportasi online di Indonesia dari perspektif yang berbeda yaitu perilaku konsumen masyarakat Indonesia. Perspektif ini penting untuk kita pahami bersama karena dalam kajian ilmu pemasaran di era modern ini, strategi pemasaran yang berorientasi kepada konsumen merupakan sebuah keniscayaan dan hal tersebut yang akan mengantarkan kesuksesan bagi perusahaan.

Kehidupan manusia berkembang pesat dari masa ke masa. Dahulu, nenek moyang kita jika ingin memasak nasi, mereka harus bersusah payah dan menjalankan begitu banyak langkah hingga nasi bisa dihidangkan di meja makan. Namun, apakah hal tersebut masih umum kita jumpai di masyarakat Indonesia saat ini? Kita pasti bersepakat untuk menjawab "tidak". Kemudian, ketika menjelang perayaan Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru, masyarakat kita beramai-ramai untuk mengirimkan kartu ucapan kepada keluarga, sanak famili dan rekan kerja dengan menggunakan layanan pos. Namun, apakah hal tersebut masih menjadi suatu hal yang umum di kalangan masyarakat Indonesia? Sekali lagi kita pasti akan bersepakat untuk menjawab "tidak". Kedua ilustrasi sederhana tersebut telah menggambarkan bagaimana kehidupan manusia terus berkembang dengan perubahan yang begitu cepat. Fitrah manusia untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan lebih baik mendorong manusia untuk menciptakan teknologi. Kehadiran teknologi tanpa bisa kita hindari telah mampu merubah wajah dunia dan menjadikan dunia



Abu Amar Fauzi, S.S., MM.

Dosen Prodi Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya

seolah-olah tanpa batas.

Pada poin ini, mari kita coba tarik kedua fenomena tersebut pada kondisi saat ini terkait dengan transportasi online. Tidakkah masyarakat Indonesia pada umumnya telah menempatkan transportasi online sebagai transportasi yang lazim digunakan?

Kita pasti bersepakat menjawab "ya". Hal ini terjadi sedemikian rupa karena telah terjadi perubahan besar terhadap kebiasaan dan perilaku masyarakat Indonesia. Faktor utama yang mendasari terjadinya perubahan adalah kehadiran teknologi smartphone. Penetrasi teknologi digital berupa smartphone di Indonesia begitu luar biasa. Berdasarkan data yang dihimpun oleh lembaga survei emarketer disebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu pengguna smartphone terbesar ketiga di Asia Pasifik setelah Cina dan India. Bahkan, jumlah smartphone yang aktif digunakan di Indonesia kurang lebih 208 juta unit melebihi jumlah penduduk Indonesia sejumlah 200 juta jiwa. Selain itu, smartphone bagi masyarakat modern tak terkecuali masyarakat Indonesia ibarat baju yang terus melekat sepanjang hari. Mereka menggunakannya setiap saat dan dimana saja dalam rutinitas sehari-hari dan bahkan cara bersosialisasi dengan keluarga, teman, dan rekan kerja pun telah berubah dengan menggunakan fasilitas yang berada di smartphone mereka melalui aplikasi media sosial.

Perubahan perilaku masyarakat modern inilah yang telah ditangkap oleh perusahaan aplikasi transportasi online seperti Go-Jek, Grab, dan Uber. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat yang dipengaruhi kehadiran

teknologi smartphone dikaitkan dengan kebutuhan transportasi dimana masih terdapat celah yang begitu lebar yang belum digarap oleh transportasi konvensional. Dengan memberikan nilai tambah pada konsumen, transportasi online menawarkan sebuah layanan aplikasi berbasis smartphone untuk memenuhi tidak hanya sekedar transportasi tetapi juga layanan antar, layanan pesan antar makanan dan layanan lainnya dengan cepat dan harga relatif terjangkau. Karena kehadiran transportasi online mampu menjadi solusi di tengah-tengah masyarakat modern yang dekat dengan

teknologi, perkembangan transportasi online pun berkembang pesat dan mampu menggoyang kemapanan dari transportasi konvensional.

Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Ada salah satu teori yang dapat digunakan untuk menggambarkan fenomena tersebut yaitu teori Technology Acceptance Model (TAM). Teori ini sangat populer dalam menjelaskan adanya adopsi penggunaan teknologi baru di tengah-tengah masyarakat. Teori ini dikemukakan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989. Dalam teori tersebut digambarkan bahwa manusia akan mudah untuk terpancing menggunakan teknologi baru jika teknologi tersebut dirasakan memiliki dua hal penting. Pertama, manusia merasa bahwa teknologi baru tersebut mampu membantu dalam aktivitas kehidupannya. Pada poin ini, transportasi online dirasakan oleh masyarakat luas mampu membantu memberikan kemudahan dalam penyediaan transportasi untuk mobilisasi masyarakat dari rumah ke sekolah, tempat kerja atau bahkan tempat-tempat hiburan lainnya. Kedua, manusia merasa bahwa teknologi baru tersebut mudah untuk digunakan atau dioperasikan. Pada poin ini, transportasi online menyediakan layanan berbasis aplikasi yang sederhana dan mudah digunakan oleh siapa saja dan dapat dibawa kemana saja mereka berada. Kedua hal tersebut, faktanya telah melekat pada layanan transportasi online yang memenuhi ekspektasi dan sejalan dengan perubahan perilaku masyarakat modern. sehingga dapat kita simpulkan bersama bahwa transportasi online merupakan sebuah terobosan baru yang peka dengan perubahan perilaku masyarakat modern itu sendiri sehingga tidak mengherankan bahwa kehadirannya dalam waktu singkat telah merubah peta industri transportasi nasional. Sebaliknya, selama ini kepekaan terhadap perubahan perilaku masyarakat Indonesia belum dipandang sebagai sesuatu yang penting untuk dipertimbangkan sebagai strategi bisnis perusahaan transportasi konvensional.



Orang Tua Bisa Ikut Memantau Kegiatan Mahasiswa

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan orang tua/wali diperlukan untuk mendukung mahasiswa meraih kesuksesan di masa mendatang. Wujud kolaborasi ini pun beragam, mulai dari pengawasan, bimbingan, motivasi, dan lain sebagainya. Dalam rangka merealisasikan program tersebut, STIE Perbanas Surabaya senantiasa menggelar acara tahunan berupa pertemuan orang tua/wali mahasiswa baru di semester gasal di awal tahun perkuliahan.

Tahun ini, acara Temu Orang tua/wali mahasiswa diselenggarakan di kampus 1 dan 2, yang berlangsung mulai 25-26 November 2017.

Rutinitas tahunan ini dihadiri oleh orang tua mahasiswa baru angkatan 2017, mulai dari program Sarjana maupun Diploma 3. Tujuan pertemuan digelar tidak lain hanya untuk membangun komunikasi dua arah antara orang tua mahasiswa dengan STIE Perbanas Surabaya.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., mengucapkan selamat datang kepada segenap orang tua yang hadir. "Kami mengucapkan selamat datang kepada Bapak/Ibu di Kampus kita tercinta ini. Kesempatan ini, kami mengajak untuk saling berbagi



informasi maupun masukan untuk peningkatan kualitas kampus dan tentu untuk putra putri Bapak dan Ibu sekalian," tuturnya saat menyambut orang tua mahasiswa.

Beliau memaparkan, orang tua dan STIE Perbanas Surabaya melalui dosen wali dapat secara bersama-sama mendampingi mahasiswa baru memantau aktivitas kuliahnya sehingga mereka nanti dapat menyelesaikan dengan

tepat waktu. "Jadi, silakan Bapak Ibu nanti saat bertemu dosen wali agar ikut berperan aktif dan menyampaikan permasalahan atau kendala yang dihadapi mahasiswa terkait akademik maupun nonakademik," tambah Dr. Lutfi, M.Fin.

Di suasana yang sama, para orang tua juga diberikan informasi mengenai sistem perkuliahan,

keuangan, maupun berbagai kegiatan mahasiswa. Hal ini disampaikan oleh pimpinan STIE Perbanas Surabaya, mulai dari Dr. Emanuel Kristijadi, MM. (Wakil Ketua Bidang Akademik), Meliza Silvy, SE., M.Si., (Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Administrasi Umum), dan Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si. (Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama).

Salah satu orang tua mahasiswa baru, mengungkapkan harapan untuk putrinya yang saat ini masuk di Sarjana Manajemen. Dirinya merasa putrinya memiliki semangat luar biasa ketika berangkat untuk berkuliah. "Kami berharap saat menempuh skripsi nanti, putri kami tidak mengalami kemoloran waktu sehingga nanti bisa lulus tepat waktu," harap orang tua mahasiswa yang enggan menyebut namanya.

Sebelum bertemu dosen wali/pembimbing, segenap orang tua mahasiswa baru ini menerima akun pribadi untuk mengakses perkembangan anaknya selama kuliah di STIE Perbanas

Surabaya. Akun ini diberikan oleh pihak ICT agar orang tua bisa melihat jadwal perkuliahan, nilai, prestasi, poin softskill, sistem pembayaran, dan lain sebagainya.

Usai penyampaian materi oleh segenap pimpinan STIE Perbanas Surabaya, orang tua mahasiswa baru pun diajak untuk bertemu dosen wali mahasiswa di ruang kelas yang sudah disediakan. Mereka bisa meminta contact person guna berkonsultasi, membimbing, dan mengarahkan anak agar sukses dalam menempuh perkuliahan di STIE Perbanas Surabaya. **(Nisrina.r)**



SMK Ulul Albab dan SMK Negeri 1 Boyolangu Juarai Diploma Perbanas Competition 2018

Himpunan Program Diploma 3 (HMD) STIE Perbanas Surabaya menggelar acara tahunan berupa Diploma Perbanas Competition. Bertempat di Kampus 2 Jalan Wonorejo Utara 16 Rungkut Surabaya, kompetisi ini diikuti sedikitnya 90 siswa SMA/SMK/MA sederajat, dengan rincian 48 peserta lomba MYOB Competition dan 41 peserta Lomba Bank Operation Competition (BOC). Peserta yang ikut pun lebih luas jangkauannya meliputi Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Sekretaris Program Diploma 3, Putri Wulanditya, SE., M.Si.Ak., menuturkan *event* rutin ini berbeda dari tahun sebelumnya. Di tahun ini, Himpunan Mahasiswa Program Diploma 3 lebih intens dalam merancang dan mengkonsep acara sehingga berdampak pada peserta yang lebih banyak dan lebih luas jangkauannya. "Peserta yang ikut kali ini lebih luas dan lebih banyak dari tahun lalu, ada yang dari SMK Dwijendra Denpasar Bali datang ke sini," tuturnya.

Pada kesempatan ini, peserta Lomba MYOB menghadapi beberapa rangkaian tes mulai dari mengerjakan soal *multiple choice* hingga menyelesaikan kasus dengan *software* MYOB. Sedangkan untuk peserta lomba BOC, mereka juga mengerjakan soal *multiple choice* dan *fill slip* (mengisi slip). Dari 10 peserta terbaik dalam 2 tahapan Lomba BOC



mengalahkan rasa takut untuk berkompetisi. "Teman-teman selamat berjuang, semoga kalian diberikan kemudahan dalam menyelesaikan kompetisi ini," pesannya.

Akhirnya, Juara Lomba Diploma Perbanas Competition 2018 diraih oleh siswa dari SMK Ulul Albab dan SMK Negeri 1 Boyolangu. Untuk kategori Lomba Banking Operation, Juara 1 diraih oleh IMROTUL MARDIYAH (SMK Ulul Albab); Juara 2 diraih oleh Ana Nur Farida (SMK Bhakti Mulia Pare); dan Juara 3 diraih oleh Handa Mariyati Ningsih (SMKN 1 Jombang). Kemudian, kategori Lomba MYOB Juara I diterima oleh Nadia Rachma (SMKN 1 Boyolangu); Rika Nur Widiastuti (SMKN 1 Jombang); dan Silvi Binti Khotijah (SMKN 1 Surabaya). Terakhir, Best Grooming Male disandang Fandy Ardiansyah (SMAN 1 Pandaan) dan Best Grooming Female disandang Jurdilla Nahdhatul Alimah (SMKN 1 Jombang). (Eko.r)

tersebut, mereka akan mengikuti *role play* sebagai *customer service* dan *teller*. Menariknya di tahun ini, peserta lomba BOC diikuti Lomba Grooming Fashion Show atau berbusana layaknya *business looking*. Semua siswa peserta lomba akan berjalan layaknya model yang mengenakan busana bisnis.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., turut hadir dalam acara tersebut untuk membuka Diploma Perbanas Competition 2018. Pihaknya senantiasa mendukung beragam kegiatan mahasiswanya untuk mengembangkan diri. Di hadapan segenap peserta lomba beliau berpesan bahwa yang datang ini adalah pemenang karena mereka berhasil



HMJA Jaring Calon Ekonom Muda di Surabaya

Kontribusi pemuda membangun perekonomian bangsa ini terbuka lebar. Mereka bisa menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan untuk dijadikan bahan rujukan bagi pemerintah. Sekarang ini, mahasiswa Indonesia terbilang cukup kritis dalam menilai kebijakan pemerintah melalui berbagai forum maupun kegiatan yang mendorong kompetensi pemuda Indonesia. Hal inilah yang digelar oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) yang menggelar acara Accounting Paper Competition (APC) 2018 pada Sabtu, 20 Januari 2018.

Bertempat di Ruang D305 Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, segenap mahasiswa akuntansi ini menjaring pemuda-pemuda Indonesia khususnya mahasiswa jurusan ekonomi untuk berperan membangun kemajuan bangsa melalui karya ilmiah. Sedikitnya ada 21 tim mahasiswa dari berbagai kampus di Kota Surabaya.

Manajer Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA), Sarah Yunita menjelaskan kegiatan APC 2018 ini sudah berlangsung 3 tahun. Awalnya, kegiatan ini hanya untuk mahasiswa internal, namun sejak 2 tahun terakhir HMJA menasar kepada seluruh mahasiswa yang berada di Surabaya.

"APC ini baru 3 tahun diadakan, tahun pertama itu masih se-Perbanas, lalu tahun lalu se-Surabaya, tahun ini juga se-Surabaya. Kami mau memantapkan untuk penjangkaran mahasiswa di Kota Surabaya dulu," tutur Sarah.



Lebih lanjut, pihaknya menerangkan paper yang diusung dalam kompetisi kali ini ada 3 tema di antaranya: Akuntansi Perbankan Syariah, Perlakuan Lampiran Keuangan Akuntansi Desa, dan Penerapan SAK-EMKM. Setiap peserta boleh memilih salah satu tema kemudian dibuat paper dan dikirimkan ke pihak penyelenggara.

"Dari 21 paper yang diterima, semuanya diseleksi oleh tim reviewer atau juri. Lalu, 10 paper terbaik ini berkesempatan masuk semifinal untuk dipresentasikan dihadapan segenap juri pada Sabtu ini. Nantinya, ditentukan Juara 1, 2, dan 3 serta Juara Harapan 1 dan 2," pungkas Sarah. **(Eko.r)**





Berkat Lagu Jealous, Rizaldy Raih Juara PSC 2017

Minggu, 12 November 2017, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara menggelar Perbanas Singing Competition 2017. Acara rutin tahunan ini diikuti oleh pelajar, mahasiswa, hingga umum asalkan berusia 16-30 tahun. Bertempat di Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, sedikitnya ada 81 peserta tampak memenuhi ruang tunggu menunggu giliran untuk bernyanyi.

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja UKM Paduan Suara STIE Perbanas Surabaya periode 2017/2018, yang bertujuan

untuk mengapresiasi seni dan talenta vokal yang dimiliki oleh seluruh masyarakat umum, sehingga peran Paduan Suara STIE Perbanas Surabaya dalam memajukan industri musik Indonesia bisa tercapai. Selain itu, kompetisi di bidang olah vokal ini dapat dijadikan sarana apresiasi kepada peserta terhadap pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan bagi UKM Paduan Suara STIE Perbanas Surabaya, serta memberikan pengetahuan dasar vokal dan teknik yang benar bagi mahasiswa dan masyarakat umum secara keseluruhan.

Kali ini, peserta lomba menyanyikan lagu dengan *genre* pop atau keroncong. Kedua jenis musik ini berhasil menghipnotis segenap pengunjung yang hadir. Pembimbing UKM Paduan Suara, Evi Sistiyaning, SE., MM., memotivasi kepada seluruh peserta lomba agar menyajikan penampilan yang terbaik. "Perbanas Singing Competition ini bisa dijadikan sarana untuk menyalurkan hobi maupun mengembangkan karir di dunia tarik suara. Jadi, tampilkan performa terbaik kalian dihadapan para juri," paparnya saat membuka acara.

Satu persatu peserta sudah tampil dengan performa terbaiknya. Para juri yang menilai, yakni: Lenni Purwaningsih, ST., Maya Tamtelahitu, S.Psi., dan Ario Wirawan Purnomo Yakti. Ketiganya sempat merasa kesulitan untuk menentukan juara, namun berdasarkan hasil diskusi ditetapkanlah 3 pemenang dalam kompetisi ini. Juara pertama disandang oleh peserta yang membawakan lagu Jealous, yakni Rizaldy Rizqynanda. Lantas, Elfardo Amazia Tinenti meraih Juara 2 dan Juara 3 diterima oleh Kyasandra Ardine.

Penyelenggara turut memberikan apresiasi kepada 7 penampilan terbaik lainnya meski tidak meraih juara, yaitu: Audrea Alfanoni, Shylla Surya B.P.F, Daniel Yulianto Ola E, Alvin

Wardiman, Supali Gunarno, Claudia Labertha G.S, dan Revian Gigih Laksono. Selain kesepuluh penampil terbaik ini, ada dua nama yang meraih penghargaan tersendiri. Keduanya adalah siswa SMK Negeri 12 Surabaya, Novindo Putri Permadi sebagai penyanyi **Keroncong Favorite** dan siswi SMA Katolik ST. Louis 2 Surabaya, Karo peraih **Kostum Best** (**Nisrina**).



Peringatan HANI

Generasi Muda Kunci Keberlangsungan Bangsa



Minggu 19 November 2017, STIE Perbanas Surabaya melalui Sie Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba (SPPN) memperingati “Hari Anti Narkotika Internasional” (HANI). Dalam peringatan ini, sejumlah mahasiswa baik internal maupun eksternal mengikuti *talk show* dengan menghadirkan narasumber berpengalaman di dunia peredaran maupun praktisi pencegahan Narkoba. Sedikitnya ada 250 mahasiswa yang tergerak dan peduli bahwa narkoba adalah salah satu acaman terbesar untuk generasi bangsa Indonesia.

Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., menuturkan STIE Perbanas Surabaya terdapat dua jenis pelanggaran yang tidak bisa ditoleransi, yakni Narkotik dan Etika. “Apabila terdapat mahasiswa STIE Perbanas Surabaya menggunakan Narkoba dan ketahuan oleh pihak kampus maka akan di *Drop Out* (DO). Namun bila mahasiswa bersangkutan melaporkan dirinya



sendiri kami akan coba bantu untuk memberikan solusi, salah satunya bisa dengan rehabilitasi,” tuturnya.

Sementara, narasumber yang dihadirkan berasal dari Yayasan Plato Foundation, Yudha Novianto dan Kasi Pencegahan Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Provinsi Jawa Timur, Moch Satriyono.

Pada kesempatan ini, Yudha Novianto memaparkan pengalamannya di dunia Narkoba. Pengalaman pahit pernah dijalani ketika menjadi pengedar, penjual, dan pemakai narkoba. Pihaknya merasa tanda-tanda kehancuran dari



kehidupannya mulai terasa. Akhirnya, Yudha mengubah rutinitasnya dan keluar dari dunia hitam itu. Sekarang dirinya giat dalam aktivitas sosial di Yayasan Plato Foundation.

“Saya berharap generasi muda harus jauh dan bebas, bahkan tidak memakai atau menjual narkotika. Saya pernah menjual 4 rumah untuk menuruti hawa nafsu peredaran Narkoba hingga tidak memiliki apapun. Sekarang, saya menderita berbagai penyakit dalam dan susah untuk diingat, walaupun secara fisik tubuhnya terlihat baik-baik saja,” paparnya saat menjadi pemateri.

Pihaknya berharap agar

generasi muda tidak terjangkit narkotika dan bisa membangun bangsa lebih baik lagi. “Saya berharap generasi muda tidak terjangkit narkotika karena generasi muda saat ini merupakan kunci dari keberlangsungan bangsa. Jika generasi muda terkena narkoba dan hancur maka generasi selanjutnya akan lebih hancur, serta dampak yang diterima sangat buruk dari dapak lingkungan, rumah, dan keluarga,” pesannya kepada mahasiswa yang hadir.

Lantas, Satriyono menambahkan tentang bahayanya terjangkit narkoba. Beliau juga mengatakan sudah banyak yang terjangkit narkotika seperti artis, mahasiswa/i, anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah bahkan sekolah dasar. “Bagi Anda, jangan sampai terkena narkoba karena bahaya dan dampaknya bisa merusak masa depan,” tegasnya.

Di acara ini pula, para Juara 1, 2, dan 3 Lomba Poster Narkotika yang diberikan oleh Sie Pencegahan dan Pemberantasan Narkona (SPPN) STIE Perbanas Surabaya.





Internal Debate Competition 2017

Juara Akhirnya Diraih Mahasiswi Diploma 3

Menjadi kampus yang memiliki wawasan global tentu harus menunjukkan aktivitas berkelas internasional. Tak hanya di kalangan dosen, para mahasiswa pun bisa didorong untuk berkompeten di bidang keilmuan dan cerdas dalam berinteraksi. Sejauh ini, STIE Perbanas Surabaya telah menunjukkan kualitas tersebut dengan digelar kompetisi bersifat internal untuk menggalikan bakat mahasiswa. Perlombaan yang dipelopori oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) English Club bernama Internal Debate Competition 2017.

Berlangsung pada Sabtu, 24 November 2017, kompetisi tahunan ini diikuti 32 tim mahasiswa *green campus* yang berasal dari berbagai jurusan. Bertempat di Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, setiap tim yang terdiri atas 2 orang mahasiswa ini harus mempertahankan pendapatnya saat melakukan perdebatan

dengan mosi yang sudah ditetapkan. Manajer UKM English Club,

Rachel Reyka menyampaikan bahwa acara ini bertujuan untuk melatih mahasiswa perbanas untuk berpikir dan berpendapat secara kritis, serta mengembangkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris. "Hal ini sesuai dengan visi STIE Perbanas Surabaya, untuk menciptakan perguruan tinggi berwawasan global, maka dari itu diadakanlah Internal Debate," papar Rachel.

Dirinya merinci, debat kali ini tema yang diusung lebih menekankan pada *freedom of expression*. Tahun ini juga merupakan tahun yang ditetapkan oleh UKM English Club untuk fokus pada debat. Hal ini ditandai dengan adanya pelatih resmi, serta khusus untuk membimbing dan mengembangkan bakat dari mahasiswa. "Jurusan apa saja boleh ikut angkatan berapapun yang masih aktif kuliah juga boleh ikut. Yang tidak boleh adalah peserta yang sudah pernah meraih gelar juara," imbuhnya.

Acara yang digelar satu hari penuh ini

akhirnya berhasil menetapkan para juara.

Juara 1 diraih oleh Dewi Fardilasani dan Artika Indahsari, Juara 2 diterima Ranti dan Dea, Juara 3 Diraih oleh Ero dan Mifta, serta Juara Harapan 1 diterima oleh Deni dan Abel. Dari 64 mahasiswa yang berdebat, terpilihlah seorang Best Speaker yang sandang oleh Artika Indahsari.

Peraih Juara 1 Internal Debate Competition 2017, Dewi Fardilasani tidak pernah memprediksi bisa mendapatkan hasil ini. "Saya merasa *unpredictable* sih, cuman dari dalam hati udah punya keyakinan gitu kalau harus juara," ungkapnya usai meraih juara.

Mahasiswi angkatan 2017 ini ternyata memiliki persiapan khusus karena dirinya termasuk orang baru di dunia kompetisi debat. "Alhamdulillah saya bergabung dengan komunitas SEDC dan berlatih bersama rekan setim di sela-sela kegiatan perkuliahan. Kadang ketemu di Hall B atau kos dia (Artika) buat *building case motion*," rincinya.

Di akhir perbincangan dirinya berharap ke depan bisa menjadi mahasiswa yang berprestasi dan membanggakan almamater. "Harapannya ingin jadi mahasiswa berprestasi yang membanggakan almamater perbanas," harap gadis jurusan Diploma 3 Perbankan dan Keuangan. (Eko.r)

Ratusan Siswa SMA Se-Jatim Ikuti Competition of Accounting (COMPAC)

Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) STIE Perbanas Surabaya menggelar Competition of Accounting (COMPAC) 2018. Bertempat di Auditorium Kampus 1, kegiatan ini diikuti oleh ratusan siswa SMA/SMK/MA sederajat di wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Kompetisi ini sudah ke-23 kalinya digelar dengan tujuan untuk mengasah kemampuan dan keberanian rekan-rekan siswa dalam ilmu pengetahuan bidang Ekonomi, khususnya Akuntansi.

Manajer HMJA, Sarah Yunita memaparkan peserta yang ikut dalam kegiatan ini mulanya sebanyak 73 tim dari 37 sekolah. Setiap tim terdiri atas 3 siswa dan sekolah boleh mengirimkan lebih dari 1 tim. Akan tetapi, semua tim yang berkompetisi harus melewati tahap Preliminary dan menyisakan 50 tim terbaik untuk masuk kompetisi pada Minggu, 4 Februari 2018. "Sistem preliminary (penyisiran online) ini baru tahun ini dilakukan. Jadi, tahap Preliminary sudah dilaksanakan beberapa hari yang lalu. Di 73 Tim yang terdaftar terpilihlah 50 tim terbaik yang ikut kompetisi hari ini," papar Sarah di sela kegiatan.

Peserta kompetisi harus melewati 4 sesi kompetisi, di antaranya sesi clash of clans; Werewolf; Super Mario; dan The Curse. Semua peserta harus melewati sampai sesi 3 dan nantinya terpilih 4 tim terbaik untuk masuk sesi The Curse. Dari situlah ditentukan Pemenang mulai dari Juara 1, 2, 3 dan Juara Harapan.

Juara 1 akan memperoleh uang tunai sebesar Rp 3.000.000,-, Piala Bergilir dari Ikatan



Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) dan Dinas Pendidikan Jawa Timur. Sementara itu, Juara 3 mendapatkan uang tunai sebesar Rp 2.500.000,-; Juara 3 sebesar Rp 1.750.000,- dan Juara Harapan mendapatkan uang tunai sebesar Rp 1.000.000,-. Semua peraih juara ini mendapatkan sertifikat dan piala tetap dari HMJA.

Sementara itu, Wakil Ketua Bidang Akademik, Dr. Emanuel Kristijadi, MM., turut memberikan motivasi kepada segenap peserta yang terpilih untuk melanjutkan rangkaian kompetisi. Pihaknya menyampaikan bahwa kompetisi ini

bisa menjadi gerbang awal masuk di perguruan tinggi. Beliau menunjuk salah satu mahasiswanya bernama Reza Agus Rivandi yang berhasil diterima di STIE Perbanas Surabaya melalui Jalur Beasiswa Penuh. Di tahun 2017 lalu, mahasiswa tersebut berhasil meraih Juara I di kompetisi yang sama bernama COMPAC ini.

Akhirnya, SMK Negeri 2 Pacitan kembali memborong kejuaran di COMPAC 2018. Mereka berhasil meraih Juara I dan Juara III langsung diterima oleh siswa SMK Negeri 2 Pacitan.

(Kristina.r)





Antusias Mahasiswa Ikut Seleksi Transfair Academic Award 2018

K keberhasilan 4 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya mengikuti Program *Summer School* di Utrecht University Netherlands dua tahun terakhir, nyatanya memotivasi mahasiswa lain untuk kembali mengikuti jejaknya. Hal ini terbukti adanya antusiasme sejumlah mahasiswa yang ikut dalam Transfair Academic Award 2018 The Selection pada Kamis, 11 Januari 2018. Bertempat di Ruang D207, sedikitnya 8 mahasiswa yang terpilih dalam seleksi awal dan harus mengikuti seleksi berikutnya.

Kepala Bagian Kerjasama, Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si., menuturkan setiap tahun selalu dibuka kesempatan bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya untuk menerima Beasiswa dari program Transfair Academic Award. Sebelum ditetapkan oleh pihak Transfair Academic Award pada pertengahan tahun ini nanti, STIE Perbanas Surabaya harus menyiapkan kandidat yang berkompeten untuk dijadikan teladan bagi mahasiswa lainnya. "Jadi mahasiswa-mahasiswa hari ini kita seleksi oleh tim juri. Mereka diseleksi agar memenuhi kriteria yang ditentukan, sebelum ditetapkan oleh pihak yayasan transfair," jelasnya.

Lantas, mahasiswa yang mengikuti seleksi sampai ini, di antaranya: Dini Kusuma Dewi, Tri Kurnia Ramadhani, Ivana Kurniawati, Robih Salam Rahmatullah, Rizki Diana Novitasari, dan Sheina Sri Mustari. Kedelapan mahasiswa ini berasal dari



jurusan akuntansi maupun manajemen.

Saat proses seleksi berlangsung, para mahasiswa yang terpilih ini harus membuat *motivation letter* terlebih dahulu.

Berebak *motivation letter* yang dibuat inilah, mahasiswa terpilih mempresentasikan tentang kepribadiannya masing-masing, mulai dari *background* keluarga, pengalaman, prestasi, dan alasan mengikuti program *summer course* tersebut. Semua tahapan seleksi yang diselenggarakan pun menggunakan Bahasa Inggris agar mereka terlatih dan terbiasa. Tim juri yang dihadirkan untuk menyeleksi juga sangat berkompeten dan berpengalaman, yakni Dr. Djuwari, M.Hum., Dr. Burhanudin, MM., dan Rohmad Fuad Armansyah, SE., MM.

Salah satu mahasiswa yang ikut seleksi,

Dini Kusuma Dewi awalnya merasa *nervous*. Setelah mendapatkan pertanyaan-pertanyaan barulah merasa tenang dan bisa mengikuti suasananya. Mahasiswa S1 Manajemen ini berharap dirinya menjadi salah satu kandidat yang ikut *summer school* tersebut. "Harapan saya pastinya menjadi satu kandidat yang ikut *summer camp*. Cuma kalau ternyata belum terpilih, saya jadikan evaluasi agar bisa ikut di *summer camp* berikutnya," harap Dini.

Akhirnya, mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang berkemampuan untuk ikut *course* di Utrecht University Belanda tahun 2018 ini ada dua orang. Keduanya adalah Robih Salam Rahmatullah dari Program Studi Sarjana Akuntansi dan Dini Kusuma Dewi dari Program Studi Sarjana Manajemen. Rencananya, keduanya akan berangkat pada pertengahan bulan Agustus 2018 ini. **(Eko.r)**

Serunya Bagi-Bagi Voucher

di Acara Hari Kunjung Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya

Dalam rangka memeringati Hari Kunjung Perpustakaan yang jatuh pada tanggal 14 September, Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya menggelar kegiatan menarik dan rekreatif. Bertempat di Ruang Perpustakaan, acara rutin tahunan ini digelar dengan tujuan meningkatkan intensitas kunjungan pemustaka ke Perpustakaan. Perpustakaan pun dibuka mulai dari pukul 07.30 - 19.30 WIB, baik perpustakaan di Kampus 1 maupun di Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya.

Berbeda dengan tahun lalu, peringatan Hari Kunjung Perpustakaan kali ini mengangkat tema Perbanas's Library One Day With Patrons. Pada peringatan hari kunjung ini, pemustaka diberikan beragam gimmick menarik. Tentunya, ada permainan atau keseruannya yang harus dijalani, mulai dari perlombaan hingga voucher yang harus ditemukan saat jelajah perpustakaan.

Kepala Bagian Perpustakaan, Munawaroh, SS., M.Si., menuturkan semua kegiatan ini digelar tidak lain hanya untuk menarik pemustaka berkunjung ke perpustakaan.



Terkadang, perpustakaan dipandang sebagai tempat yang membosankan, namun perpustakaan STIE Perbanas Surabaya merealisasikan beragam aktivitas yang menarik sehingga para pengunjung semakin bertambah.

Kegiatan yang diselenggarakan dalam peringatan hari Kunjung Perpustakaan, antara lain: Acoustic Live Performance Librarian and UKM Band, Lomba Menata Skripsi, Jelajah Perpustakaan, Lomba

Mading, dan Librarian Care. Pihaknya merinci, aktivitas jelajah perpustakaan sangat diminati oleh para pemustaka. Pasalnya, mereka berkesempatan mendapatkan beragam voucher yang disebar setiap sudut ruangan, mulai dari loker, rak buku, rak skripsi, meja pameran, area baca, ruang digital, computer katalog, dan beberapa tempat lainnya. Total voucher yang dibagikan pun lebih dari 50-an buah, di antaranya: voucher pertamina, voucher kantin, voucher

alat tulis, dan lain sebagainya.

Salah satu pemustaka, Ardiana Devi Dayanti mengaku senang dan tidak menyangka mendapatkan salah satu voucher itu. "Perasaannya senang, ngga nyangka saja, soalnya saya memang bisa dibilang mahasiswa yang jarang kunjungan ke Perpustakaan. Eh, berhubung ada jadwal kerja kelompok sama temen kelas di kampus akhirnya ke perpustakaan. Waktu buka-buka buku, Eh tahunya nemu kupon (voucher). Ya sudah saya tukarkan ke panitia tahunya dapet satu set alat tulis. Begitu beruntungnya saya hari ini," tutur mahasiswa semester 5 jurusan S1 Manajemen ini.

Di samping itu, perpustakaan STIE Perbanas Surabaya menggelar pameran buku yang diikuti oleh lebih dari 5 toko buku. Menariknya lagi, Diskon penjualan buku yang ditawarkan mencapai 30% sehingga sangat tepat untuk kantong mahasiswa. "Di Perpustakaan ini ternyata ada Bazar buku gitu, nah saya menemukan buku kesukaanku dan langsung saya beli. Ada diskon sampai 30% ini lumayanlah untuk kantong mahasiswa," pungkas Ardiana. **(Eko.r)**

Festival Buku

Perpustakaan
STIE Perbanas Surabaya
Gedung D, Lantai 4

tersedia buku - buku
nasional dan internasional
dari penerbit & distributor terbaik

up to
**30%
DISCOUNT**



Surabaya





Sinergi Inklusi Keuangan Melalui Perbankan Syariah

Minggu, 3 Desember 2017, Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya mengadakan Seminar Nasional dengan judul “Sinergi Inklusi Keuangan melalui Perbankan Syariah”. Kegiatan ini merupakan program kerja HMJ Ekonomi Syariah untuk memberikan wawasan terkait peluang perbankan syariah di masa mendatang. Bertempat di Aula Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, seminar ini diikuti oleh segenap mahasiswa Ekonomi Syariah dan masyarakat umum.

Pada seminar nasional kali ini, narasumber yang dihadirkan dari akademisi maupun praktisi di bidang perbankan maupun keuangan syariah. Pembicara yang hadir, antara lain: Asep Sudirman, S.EI, M.EI (Kepala Bagian Departemen Perbankan Syariah OJK Jakarta), Umar bin Djuber, S.E. (Direktur Utama PT. PAJITEX), dan Fahmi Fachrudinsyah (BNI Syariah). Acara ini pun dipandu langsung oleh Drs. Ec. Abdul Mongid, MA., Ph.D.

Memasuki materi yang di sampaikan, Asep Sudirman, S.EI, M.EI menyatakan bahwa peran OJK tidak hanya menyampaikan aspek perbankan syariah saja tetapi juga jasa keuangan syariah sehingga perbankan syariah tidak hanya sebagai tulang punggung tetapi juga di tunjang oleh

sektor yang lain. Seharusnya Indonesia menjadi pemimpin, supaya generasi muda penerus bangsa bisa mengangkat dan mengembangkan sektor keuangan perbankan syariah menjadi pemain kunci utama dunia. “Oleh karena itu, kita harus ekspansi kepada kunci-kunci market dengan menggunakan sedemikian keuangan bisnis modal yang bisa mengaksesari implementasi produk dan jasa perbankan syariah supaya lebih inklusif,” jelas Asep.

Sementara, Fahmi Fachrudinsyah berpendapat pengembangan berbasis internet di industri perbankan khususnya di BNI dalam mengembangkan perbankan syariah termasuk dalam inklusi keuangan. Hal tersebut dikarenakan banyak orang masih asing dengan layanan keuangan terutama dengan layanan bank. Selain itu,

pihaknya merinci terkait tata cara pengelolaan keuangan secara syariah, dari

transaksi-transaksi yang dilakukan, jual beli, pemilik dana dan pengelola dana. “Semua transaksi di sini dilakukan secara syariah dan sesuai dengan surat dan hadist yang ditentukan,” tegas Asep.

Lantas, Direktur Utama PT. PAJITEX, Umar bin Djuber mengajak peserta yang hadir untuk menjalankan bisnis maupun usaha yang sesuai dengan aturan. Beliau percaya bahwa, kesuksesan bisnisnya selama ini karena pihaknya tidak pernah melanggar aturan. Berbagai aturan dan syarat yang telah ditentukan senantiasa diikuti walaupun terkadang terasa berat untuk dilakukan. “Saya tidak putus asa karena dengan mengikuti dan menjalankan syar’i pasti menang. Dan, keberhasilan 100% bukan datang dari diri kita tetapi dari Allah Swt.,” pesan Umar kepada segenap peserta seminar.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., berharap acara seminar nasional ini bisa meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan tentang inklusi keuangan melalui perbankan syariah. “Mari kita gunakan kesempatan ini untuk memperluas wawasan peran inklusi keuangan melalui perbankan syariah. Pasalnya, perbankan syariah di Indonesia sudah berkembang cukup lama sekitar 20 tahun di bidang perbankan Syariah,” pungkasnya. (Nisrina.r)





Peluang Investasi Mahasiswa Perbanas Terbuka Lebar



Peluang investasi untuk mahasiswa kini terbuka lebar. Setiap mahasiswa bisa bermain investasi saham jika ingin memperoleh keuntungan bisnis yang luar biasa. *Indonesia Stock Exchange (IDX)* atau istilah awamnya Bursa Efek Indonesia (BEI) mengajak mahasiswa mulai dari sekarang untuk lebih intens mengembangkan keterampilannya. Hal inilah yang disampaikan Asikin Ashar, salah satu pegawai Pusat Informasi Go Publik Surabaya pada Sabtu, 13 Januari 2018. Pihaknya mengimbau agar mahasiswa berpikir kreatif dengan memanfaatkan peluang di dunia investasi Indonesia.

"Mahasiswa nantinya tidak perlu bingung-bingung untuk berinvestasi karena mereka bisa mengunjungi galeri-galeri investasi. Di situ, mereka bisa melakukan investasi dengan akun yang mereka miliki sendiri. Rencananya, dalam waktu dekat STIE Perbanas Surabaya akan membuka galeri investasi untuk para mahasiswa," jelas Asikin Ashar usai mengisi acara Seminar Nasional Financial Days 2018 dengan tema "*Peran OJK dan IDX dalam mengatur dan mengendalikan kegiatan Investasi di Indonesia*".

Fakta di lapangan, jumlah investor masih kurang dari 1% dari jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 800 ribuan saja. Padahal menurut Asikin, data perkembangan investasi di

Indonesia dalam 10 tahun terakhir ini mencapai 209% sehingga berpeluang sangat besar bagi investor lokal. Akan tetapi, kondisi tersebut berbanding terbalik dengan jumlah investor asing. Pasalnya, perbandingan investor asing mencapai 51% sedangkan investor lokal hanya di tingkat 49%.

Menyikapi keadaan tersebut, Bursa Efek Indonesia menggandeng mahasiswa agar mau berinvestasi secara maksimal. Segmen mahasiswa menjadi sasaran utama karena mereka mudah menerima hal-hal baru. Bahkan, dengan modal Rp 100.000,- mahasiswa bisa memiliki saham di sejumlah perusahaan maupun perbankan.

"Mahasiswa bisa melakukan investasi saham sebesar 100 ribu rupiah. Dengan modal tersebut, mahasiswa bisa menerima 10 slot. Nah, perusahaan atau perbankan yang membuka investasi di bawah 100 ribu, contohnya PT. Sido Muncul dan Bank Jatim," rincinya.

Lantas, untuk meningkatkan kemahiran mahasiswa dalam berinvestasi saham, BEI melakukan edukasi-edukasi kepada mahasiswa melalui kegiatan seminar, workshop, atau sejumlah kegiatan lainnya. Semua itu dilakukan agar literasi-literasi tentang investasi saham untuk mahasiswa semakin bertambah. Dengan kata lain, Bursa Efek Indonesia senantiasa mendorong mahasiswa berinvestasi saham agar investor lokal semakin meningkat. **(Eko.r)**



MGMP Ekonomi Jatim Antusias Ikuti Pelatihan di Perbanas

Sebanyak 94 guru SMA/SMK/MA yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi di wilayah Jawa Timur berbondong-bondong ke STIE Perbanas Surabaya untuk meningkatkan kompetensinya. Mereka tampak antusias mengikuti kegiatan pelatihan yang digelar oleh Program Studi Sarjana Akuntansi pada Sabtu, 10 Februari 2018. Pelatihan yang digelar untuk guru ekonomi ini sudah dua kali dilaksanakan. Tahun lalu, program pelatihan bagi guru diselenggarakan saat Event Perbanas Accounting Festival (PAF).

Ketua Program Sarjana Akuntansi, Dr. Luciana Spica Almilia, M.Si., menuturkan program pelatihan ini bertujuan untuk membekali kompetensi guru. Sejauh ini, mereka tertarik untuk memperdalam ilmu

ekonomi guna meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Bahkan, program pelatihan ini dapat digunakan oleh guru dalam memenuhi persyaratan untuk program sertifikasi profesi guru.

Dari sisi lain, program pelatihan ini juga digunakan oleh dosen STIE Perbanas Surabaya sebagai Program Pengabdian Masyarakat. Pasalnya, tuntutan dosen selain pengajaran dan penelitian, mereka juga diberi kewajiban untuk pengabdian kepada masyarakat.

"Kami menyelenggarakan pelatihan ini tentu harus bermanfaat untuk guru dan dosen. Jadi, program pengabdian dari dosen ini disesuaikan dengan kebutuhan guru agar nanti bisa dimanfaatkan untuk program sertifikasi," papar Luciana.

Sementara itu, materi yang diberikan saat pelatihan ini terdiri atas dua kategori. Pertama, guru



menerima materi tentang Penulisan Artikel Ilmiah dan Program SPSS. Kategori kedua, guru juga menerima materi akuntansi berupa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) dan Excel for Accounting.

Sekretaris MGMP Ekonomi SMA Jatim, Rohmad, S.Pd., menuturkan pelatihan ini sangat bagus dan baik karena untuk menambah wawasan serta upgrade ilmu

pengetahuan di bidang akuntansi dan perkembangannya. Setelah ikut pelatihan ini ternyata pihaknya merasa sudah banyak perubahan-perubahan istilah akuntansi. "Harapannya, bapak dan ibu guru nanti bisa menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam pelatihan ini. Karena banyak yang bisa diajarkan kepada siswa di sekolah," harap Guru SMA Negeri 10 Surabaya ini. **(Eko)**



Inovasi Fintech untuk Kemudahan Transaksi Keuangan

Perkembangan teknologi Di Era Digital ini, membuat masyarakat mau tidak mau harus mengikutinya. Di semua sektor sudah mengembangkan teknologi berbasis aplikasi atau software, tidak terkecuali di bidang Ekonomi. Semua penyedia jasa layanan (startup) berlomba-lomba membuat kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan yang saat ini dikenal dengan istilah Financial Technology (Fintech).

Menghadapi cepatnya arus globalisasi yang menuntut Perguruan Tinggi membuka inovasi, hal ini membuat ratusan dosen dan mahasiswa aktif mengikuti kegiatan Seminar Nasional Ekonomi Bisnis Vokasi Indonesia (SNEB-VI) yang diselenggarakan oleh Program Diploma III STIE Perbanas Surabaya pada Selasa, 20 Februari 2018. Bertempat di Aula Kampus 1, kegiatan

ini menghadirkan berbagai pihak yang terlibat dalam perkembangan Fintech di Indonesia.

Ketua Pelaksana, Putri Wulanditya, SE., M.Ak., menuturkan acara ini bermaksud untuk mengedukasi terhadap layanan Fintech bagi dunia Pendidikan. Hal ini berkaitan dengan dampak Fintech pada pencatatan laporan Akuntansi maupun Transaksi Keuangan.

STIE Perbanas Surabaya turut memfasilitasi kepada segenap perguruan tinggi yang hadir untuk update perkembangan Fintech. Dalam kesempatan ini, pembicara yang

dihadirkan, antara lain: Daddi Peryoga (Otoritas Jasa Keuangan), Alexander Sianturi (KAP Ernest & Young Indonesia), Hendro Wibowo (PT. Telkomsel) dan Praktisi Fintech, Christian Linting (Founder & CEO Wallezz Finansial Teknologi). **(Eko.r)**





Undang-Undang Whistleblower System Upaya Cegah Praktik Korupsi

Maraknya kasus korupsi di Indonesia akhir-akhir ini sontak membuat geram masyarakat. Terlebih, operasi tangkap tangan (OTT) yang terjadi di tingkat Pusat hingga Daerah. Untuk mencegah meningkatnya kasus korupsi di Indonesia, Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Kerah Putih STIE Perbanas Surabaya bersama *Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) Indonesia Chapter – East Java Region*, menggelar Seminar Nasional “Penerapan Whistleblower System Dalam Menanggulangi Tindak

Korupsi di BUMN
BUMD” pada
Kamis, 28
September
2017.

Bertempat di Hotel JW Marriot Surabaya, kegiatan ini diikuti pejabat BUMN maupun BUMD, Pejabat sektor publik, praktisi, hingga akademisi. Ketua Pusat Penelitian dan Pencegahan Kejahatan Kerah Putih STIE Perbanas Surabaya, Prof. Dr. Drs. R. Wilopo, Ak., M.Si., CFE., menuturkan kegiatan ini bertujuan mensosialisasikan implementasi Whistleblower system guna meminimalkan praktik korupsi di lembaga pemerintahan maupun non-pemerintahan. “*Whistleblower system* merupakan orang atau pihak yang berani mengungkapkan kejahatan penyalahgunaan kekayaan negara/ organisasi. Masyarakat umum lebih mengenal dengan tindakan korupsi,” jelasnya.

Pihaknya turut mengajak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pertamina, Dirjen Pajak, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Mahkamah Agung (MA), Kejaksaan, hingga Kepolisian untuk menyusun kebijakan terkait *whistleblower system* untuk diajukan menjadi Undang-Undang. Hal tersebut sudah diterapkan di sejumlah negara maju yang kasus korupsinya hampir tidak ada, seperti Singapura, Malaysia, China, Amerika Serikat, Australia, dan beberapa negara lainnya.

Rencananya, di tahun 2018 (ACFE) Indonesia Chapter akan menggelar workshop tentang *whistleblower system* bagi inspektorat tingkat II di tiga wilayah Indonesia, yakni Indonesia Barat, Indonesia Tengah, dan Indonesia Timur. “Harapannya,

undang-undang whistleblower bisa diterapkan di Indonesia sehingga tindakan korupsi dapat diminimalkan. Selain itu, semua pihak juga harus saling kerjasama untuk melakukan pencegahan tindakan korupsi, mulai dari pemerintah, legislatif, perguruan tinggi, maupun swasta. Semua harus memiliki perilaku yang baik dalam praktik pencegahan korupsi,” harapnya. (Alvian.r)





Workshop AACSB

Menuju Kampus Terakreditasi Internasional

Akreditasi merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan (pendidikan tinggi) oleh pihak di luar lembaga yang independen. Akreditasi salah satu bentuk upaya pemerintah untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni perguruan tinggi sehingga kualitas lulusan antara perguruan tinggi tidak terlalu bervariasi dan sesuai kebutuhan kerja.

STIE Perbanas Surabaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang sudah mendapatkan Akreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selain itu, STIE Perbanas Surabaya juga telah menjadi member AACSB (*The association to advance collegiate Schools of business*), yakni sebuah lembaga akreditasi

perguruan tinggi tingkat internasional.

Pada Rabu-Kamis 27-28 September 2017, Pusat Penjaminan Mutu (PPM) menyelenggarakan kegiatan Workshop Akreditasi Internasional AACSB. Pemateri yang dihadirkan adalah seorang assessor AACSB yang bernama Dr. B.M. Purwanto. Sedikitnya, ada 25 peserta yang diikuti oleh segenap pimpinan maupun sejumlah dosen STIE Perbanas Surabaya.

Di samping pihak internal, acara ini juga diikuti sejumlah pejabat dari perguruan tinggi lain untuk mengikuti acara mulai dari 09.00 WIB - 15.00 WIB. Bertempat di Ruang Seminar, acara ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan terkait proses dan persiapan yang harus dilakukan untuk meraih akreditasi internasional.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., mengatakan acara tersebut menjadi kesempatan yang bagus untuk mengetahui persiapan dan kebutuhan agar mendapatkan akreditasi internasional. "Kami berharap, kita perlu melakukan usaha bersama-sama untuk menjadikan kampus yang terbaik yang mengarah pada akreditasi internasional," harapnya.

Adanya akreditasi perguruan tinggi tingkat internasional nantinya juga akan memberikan dampak positif terhadap pendidikan di Indonesia. Apabila mutu pendidikan perguruan tinggi di Indonesia sudah mendapatkan pengakuan internasional maka putra putri bangsa Indonesia tidak perlu jauh-jauh mendapatkan pengetahuan ke luar negeri. **(Andika.r)**



Story Telling, Global Marketing Strategy

Kuliah merupakan salah satu metode dalam mendapatkan ilmu bermanfaat. Beragam bentuk perkuliahan pun disajikan, mulai dari kuliah tamu, kuliah umum, seminar, dan lain sebagainya.

Saat ini, Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya menggelar kegiatan *Guest Lecture on Global Marketing : Story Telling*, pada Rabu, 20 September 2017. Berempat di Ruang Seminar Kampus 1, kuliah ini menghadirkan pemateri dari Utrecht University The Netherlands bernama Peter O. Van der Meer MSc.

Kehadiran Peter ke STIE Perbanas Surabaya merupakan bentuk kerjasama yang sudah terjalin antara STIE Perbanas Surabaya dengan Utrecht University. Kesempatan ini dimanfaatkan untuk menggali pengetahuan tentang ilmu pemasaran secara global. Di Belanda dan Indonesia tentu memiliki perbedaan dalam menerapkan ilmu pemasaran, sehingga perlu mendalami strategi pemasaran jitu untuk meraih profit maksimal.

Dalam penjelasannya, Peter menyampaikan berbagai tips yang dapat diterapkan di dunia marketing. Jika ingin bisnis berhasil, pastinya harus bisa memasarkan produk dengan membangun atau menciptakan cerita yang akan diingat oleh para konsumen.

Sebanyak 60 mahasiswa Magister Manajemen sangat antusias menyimak dan berdiskusi dengan pemateri. Salah satu mahasiswa Magister Manajemen peraih Beasiswa Penuh, Khusnul A'yun Maisyaroh menuturkan materi *story telling* dalam menerapkan ilmu marketing ternyata bisa direalisasikan dan ada benarnya. "Jadi materi hari ini tentang marketing, tentang story telling, cara gimana suatu produk bisa dikenal dan diingat konsumen melalui

cerita yang ada di balik produk itu sendiri. Nah kemudian Mr. Peter itu juga mengajarkan cara gimana cerita itu bisa diingat konsumen dan membuat konsumen tidak beralih dari produk itu, bisa dilihat dari segi rasional, emosional, dan moral dari produk itu. Kata yang menarik bagi saya itu ketika bilang **Business Should be Visible**

Mr. Peter **In Google** sama **Business Is Now And Quick**, kalo dipikir sih ada benarnya juga," tuturnya.

Meski Bahasa pengantar kuliah tamu menggunakan bahasa Inggris ternyata tak menjadi penghalang bagi peserta. Mereka bisa memahami materi yang disampaikan sehingga *mindset* terkait strategi marketing bisa diterapkan. Ke depan mereka bisa mengimplementasikan strategi memasarkan produk dengan cara yang unik dan mudah diingat.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat dan menginspirasi. Selain memberikan wawasan global bagi mahasiswa, kegiatan ini juga dapat mempererat hubungan kerjasama dengan universitas di Belanda. Harapannya semoga ke depan bisa menyelenggarakan acara seperti ini lagi dengan lebih baik karena dengan adanya pertukaran pemikiran dari budaya, bahasa dan cara berpikir yang berbeda nantinya berdampak pada cara berfikir yang lebih kritis, khususnya dalam bidang bisnis dan pemasaran," harap Khusnul. (Alvian.r)



PENDAFTARAN MAHASISWA BARU

SEMESTER GASAL TAHUN 2018 - 2019



Program Studi Magister Manajemen

(Terakreditasi Institusi " A ") | (Terakreditasi Prodi " B ")

Jadwal Pendaftaran :

Beasiswa Penuh :

16 April - 30 Mei 2018

Beasiswa Prestasi :

7 - 21 Juli 2018

Reguler :

Gelombang 1 : 1 April - 30 Juni 2018

Gelombang 2 : 1 Juli - 6 September 2018



Kampus STIE Perbanas

Jl. Nginden Semolo No. 34 - 36 | Surabaya - 60118
Telp. +62-315912611-12, 5947151-52
Faksimili +62-315935937

Informasi Pendaftaran:

Web: pascasarjana.perbanas.ac.id
Email: info.mm@perbanas.ac.id
Hotline: 0822-4784-5434



STIE Perbanas Surabaya

Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS)

5TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS AND BANKING (ICBB V)

Theme : Synchronizing the Sectors of Business, Banking, and Human Resource for
Enhancing the Economy Integration and Society Welfare

DENPASAR,
BALI 2-3 AUGUST 2018

VENUE:

UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL (UNDIKNAS)
Bedugul Street No. 39 Denpasar Bali Indonesia

The Due Date

: 2nd- 3rd August 2018

The Due Date Registration Deadline

: 20th July 2018

The Due Date Early bird

: 30th June 2018

The Due Date Announcement of Acceptance

: 15th June 2018

The Due Date for Full Paper Submission

: 30th May 2018

The Due Date Acceptance of reviewed full paper

: 15th June 2018

INFORMATION ON REGISTRATION:

Website : www.icbb.perbanas.ac.id

Email: icbb@perbanas.ac.id

cc: icbbperbanas@gmail.com

Local (IDR) Early = 2.000.000

Normal = 2.500.000

International USD, Early = 149

Normal = 186

The 22 Best Articles will be published according to the levels as follows :

Jurnal Ekonomi Malaysia
Scopus Indexing Q3

Journal of Economics, Business, & Accountancy

Ventura

BUSINESS STUDIES

MULTI-DISCIPLINARY JOURNAL

JASPER

Partnership:



Co Host ICBB I



Universitas Warmadewa Bali
Co Host ICBB II



Co Host ICBB III



IAIN Mataram
Co Host ICBB IV

Job Preparation Program STIE Perbanas Surabaya



Job Preparation Program

Bekali Mahasiswa Siap Diterima Kerja

Di era modern, dunia kerja menuntut para mahasiswa yang sudah lulus agar memiliki keunggulan-keunggulan yang kompetitif tentunya, apalagi persaingan dalam mencari kerja begitu ketat di tambah lagi dengan banyaknya tenaga asing yang juga masuk ke Indonesia untuk mencari kerja selain itu ketidakseimbangan antara lowongan pekerjaan dengan penacari pekerjaan. Tentu hal ini akan membuat persaingan semakin ketat.

Untuk memberikan meningkatkan keterserapan lulusannya, STIE Perbanas Surabaya menggelar acara Job Preparation Program (JPP) dengan mengundang alumni yang telah sukses dalam mengaruhi dunia kerja. Bertempat di Auditorium Kampus 1, alumni yang dihadirkan, antara lain: Manager – SME PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, Hendri Fajriansyah, CEO sekaligus Owners Al-Warits Batik Aromatherapy, Warisatul Hasanah, dan Retail Founding Officer, PT. Bank

Mega, Tbk, Downy Destinita. Ketiga alumni ini bercerita dan berpesan kepada calon lulusan lulusan yang hadir dalam acara yang diselenggarakan pada Sabtu, 28 Oktober 2017 ini.

Saat bincang bersama alumni, salah satu calon lulusan Sarjana Akuntansi, Sandhi Wiratmoko menanyakan perihal kesan menjadi lulusan STIE Perbanas Surabaya. "Mas dan Mbak, dulu kan pernah kuliah di perbanas juga, nah bagaimana Kesannya dari Mas dan Mbaknya menjadi lulusan STIE Perbanas Surabaya?" tanya Sandhi.

Warisatul menerangkan bahwa menjadi lulusan STIE Perbanas Surabaya itu sangat bangga sekali. "Karena dari kampus inilah saya bisa belajar, banyak mengambil sebuah ilmu pengetahuan dan pengalaman penting, sehingga membuat saya menjadi seorang entrepreneur yang kuat dengan jatuh bangun dan menjadi

entrepreneur sejati" jawabnya.

Selain itu, mata kuliah yang benar-benar dirinya terapkan dalam usaha adalah materi Studi Kelayakan Bisnis (SKB). Di situlah saya memulai usaha saya sampai sekarang ini menjadi PT (Perseroan Terbatas)," imbuh Waris.

Pihaknya berpesan untuk anak-anak perbanas harus memiliki mental dan semangat yang kuat. Dirinya menilai mental-mental anak perbanas belum memiliki mental dan spirit yang kuat. Berdasarkan pengalamannya, berpindah tempat kerja baik diperbankan maupun perusahaan perlu dipertimbangkan. Apalagi ingin membangun perusahaan atau usaha sendiri. "Saya membangun usaha ini sudah lama sejak 9 tahun lalu. Jadi Bisnis ini didirikan semenjak saya kuliah semester 2. Kalian harus membaca peluang usaha di masa mendatang agar bisa sukses dalam berbisnis," pesannya. **(Andika.r)**



Galuh Buyung Jadi Putra Batik Kategori Brain, Inilah Ceritanya

Kabar gembira kini datang dari mahasiswa Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya. Minggu, 11 Februari 2018 kemarin, mahasiswa bernama lengkap Galuh Buyung Bau Purbo berhasil menyandang predikat Putra Batik Pacitan Kategori Brain. Untuk kategori Brain sendiri merupakan gelar yang diberikan oleh penyelenggara kepada peserta yang memiliki kecerdasan dalam berpikir kritis. Dirinya bercerita, setiap tahun Pemerintah Kabupaten Pacitan selalu menggelar Putra Putri Batik Pacitan.

Kali ini, pria kelahiran 14 Desember 1997 berkesempatan mengharumkan nama daerah dan almamaternya untuk bersaing di salah satu ajang bergengsi Kabupaten paling barat di wilayah Jawa Timur ini. Event ini merupakan kegiatan komunitas di Pacitan untuk membuat persepsi kepada masyarakat khususnya khalayak muda agar lebih cinta dan mengapresiasi batik. Empati pemuda yang dinilai kurang menghargai budaya batik menjadi landasan kegiatan tersebut rutin digelar.

Dengan mengusung tema "Attitude, Brain, and Charm", penyelenggara mengajak kepada pemuda Pacitan untuk bertingkah

laku yang santun, pola pikir yang tanggap dan kritis serta berpenampilan yang luwes serta nyaman untuk dipandang adalah hal dasar yang harus di penuhi. Ketiga faktor tersebut harus saling melengkapi satu sama yang lainnya dan tertanam di jiwa para pemuda Pacitan.

Laki-laki energik ini bercerita, dirinya harus menjadi role model dan mempertanggungjawabkan segala tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. "Intinya, setiap orang yang menjadi role model hendaklah mempertanggung jawabkannya dengan memiliki tingkah laku yang santun, pola pikir yang tanggap, dan kritis serta penampilan yang luwes

anggun," papar pria yang akrab dipanggil Buyung.

Anak pertama dari 2 bersaudara ini memiliki kesan yang mendalam ketika hari pertama dirinya di Karantina hingga larut malam. Di situ, Buyung mendapatkan materi tentang batik, mulai dari asal usul, filosofi, jenis-jenis batik hingga trend masa kini dengan batik. "Wah, yang paling berkesan adalah saat karantina hari ke 2. Saat itu seluruh peserta diberikan peralatan untuk membuat batik. Mulai dari proses nyanting, mewarnai, melorot hingga jadi kain batik," ceritanya.

Tak cukup sampai di situ, putra pasangan Junaedi Wibowo dan Wiwik Herniawati ini merasa kepanasan saat membatik menggunakan malam. "Pengalaman pertama itu membatik, bahkan ketetapan malam berkali-kali, rasanya panas sekali," akunya.

Dengan perolehan predikat Brain, pihaknya bertanggung jawab menjadi duta batik sebagai penggerak komunitas duta batik di Kabupaten Pacitan. Implementasinya, mereka menyusun beberapa program kerja bersama. Walaupun hanya menyandang gelar Brain, pihaknya mampu berkontribusi untuk meningkatkan sentra Batik Pace khas Pacitan. Nantinya, Buyung berharap mampu memberikan dampak positif bagi para pemuda untuk cinta batik. "Sesuai pameo dari komunitas kami, Batik Pacitan, Lestarikan!" tandasnya. **(Eko.r)**



Atlet Taekwondo Perbanas Borong Medali

Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya berhasil mengharumkan almamaternya. Kali ini, mahasiswa yang ikut dalam UKM Taekwondo meraih gelar 3 Medali Emas, 2 Medali Perak, dan 1 medali Perunggu dari ajang tahunan dari Pemerintah Kota Surabaya bernama Piala Koni Surabaya Sport Match Se-Jatim pada 2-3 Desember 2017.

Bertempat di GOR Giri Loka UPN Surabaya, keenam mahasiswa yang disebut Laskar Nogo Perbanas antara lain: Medali Emas diraih Sheruen Sandya (S1 Akuntansi 2015), Mahendra Phinandhita (S1 Manajemen), Alfian Prasetya (S1 Akuntansi 2016) peraih 3 medali emas; Peraih medali Perak Irene Nia Melati (S1 Akuntansi 2014) dan Dewi Setia N. (S1 Akuntansi 2015); dan Medali Perak diraih Septiana Sinta (S1 Ekonomi Islam 2016).

Salah satu peserta peraih medali, Sheruen Sandya menuturkan kemenangan yang diraih olehnya merasa adalah sebuah keberuntungan. "Awalnya *nggak* percaya, soalnya aku kan baru aktif latihan pas mau kejuruan dan pastinya seneng terus

bersyukur. Ini yang kedua setelah yang di Lumajang Juara 3, buat nyiapin piala koni sebenarnya team latihan sekitar 2 bulanan tapi aku mulai intensif sekitar 2 mingguan," jelas Sheruen.

Ia bercerita, bahwa lomba tersebut dilakukan selama dua sesi, sesi yang pertama ia tidak mendapatkan lawan sehingga ia langsung masuk babak final, dari pertandingan final tersebut ia dinobatkan dalam juara 1. Sheruen masuk dalam kategori pemula senior, sehingga sistem pertandingannya iyalah sistem poin, "Bagi siapa saja yang mendapatkan point 20 lebih dulu maka dia dinobatkan sebagai pemenang," rincinya.

Hari pertama, pertandingan diikuti oleh senior prestasi & junior prestasi (putra & putri) dan juga Senior Pemula & junior pemula (putra & putri) / Pemula di atas 15 tahun. Lantas, hari kedua berupa pertandingan kadet Prestasi & Prakadet (Putra & Putri) dan Pemula di bawah 15. Kompetisi ini pun diikuti oleh sebanyak 1.085 atlet taekwondo dari beberapa kabupaten/kota di Jawa Timur. (Nisrina.r)





Paper Pengelolaan Dana Desa Antarkan Mahasiswa Ini Raih Juara

Besarnya anggaran pemerintah untuk perdesaan bisa memicu adanya kecurangan dalam pengelolaan. Risiko ini bisa terjadi jika penyusunan laporan yang dikerjakan tidak sesuai realisasinya. Masalah tersebut akhirnya menarik perhatian tim Accounting Paper Competition 2018 pada Sabtu, 20 Januari 2018 kemarin.

Mahasiswa jurusan Sarjana Manajemen, Robih Salam Rahmatullah mengaku tertarik untuk menyusun paper dengan judul Perlakuan Lampiran Keuangan Akuntansi Desa. Menurutnya, tema tersebut lebih mengena langsung kepada masyarakat karena pemerintah saat ini benar-benar menggelontorkan dana desa yang tidak main-main. Bersama dua temannya, Robih membuat paper berjudul Peran Akuntan

Dalam Pengelolaan Dana Desa Untuk Mencegah Terjadinya Fraud.

"Saya pilih tema pentingnya penyusunan laporan keuangan pemerintah unit desa. Judul paper saya, Peran Akuntan Dalam Pengelolaan Dana Desa Untuk Mencegah Terjadinya Fraud.

Alasan saya pilih judul dan tema tersebut karena dana desa yang begitu besar apabila tidak dikelola secara baik, akan menimbulkan potensi kecurangan dalam pengelolaan dana desa," papar Robih usai presentasi.

Dari 21 tim yang mengirimkan paper, Robih menjadi salah satu tim yang beruntung hingga akhirnya masuk 10 besar tim paper terbaik. Masuk di semifinal, tim mahasiswa Sarjana Akuntansi ini harus mempresentasikan papernya dihadapan segenap juri.

Usaha dan kerja keras yang tidak mengenal lelah, akhirnya Robih bersama timnya meraih Juara II Accounting Paper Competition 2018. Setelah menerima penghargaan itu, pihaknya berharap lulusan akuntansi bisa kembali ke desa sehingga membantu dalam pengelolaan dana desa yang digelontorkan oleh pemerintah.

"Ketika saya dan teman saya sudah lulus ingin kembali ke desa agar membuat desa saya lebih baik lagi. Harapannya, mahasiswa akuntansi yang baru (freshgraduate) nantinya bisa kembali ke desa agar desa-desa di seluruh Indonesia tertib dalam pengelolaan dana desa sehingga kecurangan dalam pengelolaan dana desa bisa diminimalisir," harapnya. **(Eko.r)**



Membangun Sinergi Pendidikan Tinggi Berkualitas Bersama Guru Bimbingan Konseling (BK)



Sinergi antara Pendidikan Tinggi dan sekolah Menengah atas (SMA) perlu ditingkatkan guna memajukan pendidikan bangsa. Hal ini bisa dilakukan dengan beragam kegiatan yang bersifat kolaborasi. Salah satunya yang dilakukan dengan program Gathering STIE Perbanas Surabaya dan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) SMA Surabaya pada Sabtu-Minggu, 18-19 November 2017. Bertempat di Wonosalam Training Center (WTC) Jombang, 86 guru Bimbingan Konseling mengikuti sejumlah rangkaian kegiatan dengan penuh semangat dan keceriaan.

Ketua MGBK SMA Surabaya, M. Imron, S.Pd., menuturkan kegiatan gathering merupakan agenda yang senantiasa diselenggarakan untuk menjalin silaturahmi. Selain itu, guru BK bisa menerima pengetahuan terbaru dari perguruan tinggi STIE Perbanas Surabaya. "Sahabat BK ini akan selalu mendukung para siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi," papar M.Imron, S.Pd.



Di lain waktu, STIE Perbanas Surabaya juga memberikan pelatihan kepada guru-guru BK untuk SMA se-Kabupaten Sidoarjo. Pelatihan tersebut menghadirkan instruktur dari Dewan Pendidikan Kota Surabaya, Didik Yudhi Ranu Prasetyo. Pada kesempatan ini, beliau memberikan pelatihan tentang Stop Bullying Pada Anak Didik. Materi ini disampaikan mengingat di sekolah masih ditemukan berbagai kasus bullying, baik berupa bullying non verbal, bullying verbal, maupun bullying fisik.

Ketua MGBK Kabupaten Sidoarjo, Yupiter Sulivan, M.Psi., mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada STIE Perbanas Surabaya telah memfasilitasi para guru dalam menambah wawasan, khususnya terkait kasus bullying. Pihaknya juga berharap kegiatan seperti ini tetap berlanjut dari tahun ke tahun. "Semoga kegiatan ini selalu hadir setiap tahun dalam kegiatan guru bimbingan konseling Kabupaten Sidoarjo," harap Yupiter saat mengikuti pelatihan di Duyung Trawas Hill, Mojokerto, Jumat, 3 November 2017.

Senada pernyataan tersebut, Ketua MGBK Jawa Timur, Drs. Didiék Budiharjo, M.M., meminta kerjasama guru BK dan STIE Perbanas Surabaya

senantiasa terjalin dengan baik untuk saat ini dan tahun-tahun berikutnya. Pasalnya, informasi mengenai penerimaan baru ini sangat diperlukan oleh siswa yang ingin melanjutkan ke pendidikan tinggi. "Kami harap kerjasama guru BK dan STIE Perbanas tetap terjalin dengan baik untuk tahun-tahun ke depan," harapnya.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Lutfi, M.Fin., merasa senang bisa berjumpa kembali dengan para pahlawan pendidikan. Dalam kesempatan itu,

beliau mengajak pendidik untuk memilih Perguruan Tinggi yang berkualitas. Pasalnya, sekitar 1.200 perguruan tinggi di Indonesia ini belum mendapatkan akreditasi. "Bapak dan Ibu, mari kita bimbing dan arahkan para siswa untuk cerdas dalam memilih Perguruan Tinggi. STIE Perbanas Surabaya ini, kami sudah memiliki akreditasi Institusi A dari BAN-PT, bahkan kami sudah anggota Akreditasi International AACSB," pungkasnya. **(Eko.r)**



DAN TEKNIS PENYUSUNAN BORANG A BERBASIS SAPTO (SISTEM AKREDITASI PERGURUAN TINGGI O

Prof. Dr. Ir. SM. Widyastuti, M.Sc. (Dewan Eksekutif BAN-PT)
Amril Syalim, M. Eng. (Tim IT SAPTO BAN-PT)

Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CMA., CA. (Dosen Universitas Airlangga Surabaya)
Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA. (Dosen Universitas ESIA & ...)



Workshop Kebijakan Akreditasi dan Teknik Penyusunan Borang Akreditasi Berbasis SAPTO

Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) menjadi kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Kemenristekdikti di pertengahan tahun 2017. Kebijakan ini pun menjadi hal baru dirasakan oleh segenap dosen khususnya yang berkecimpung dalam proses akreditasi program studi maupun institusi perguruan tinggi. Menyikapi kondisi tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Pendidik Jawa Timur menyelenggarakan kegiatan Workshop Kebijakan Akreditasi dan Teknik Penyusunan Borang Akreditasi Berbasis SAPTO di Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya pada Senin, 27 November 2017.

Ketua IAI KAPd Wilayah Jawa Timur, Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CA., CMA., menerangkan tujuan kegiatan ini untuk mempersiapkan

lembaga pendidikan tinggi untuk menghadapi sistem akreditasi berbasis online SAPTO. "Kami melakukan upaya bagaimana kami menyiapkan proses akreditasi dengan baik dan harapannya dengan adanya lembaga pendidikan yang berkualitas sehingga lulusan di dalam negeri mampu bersaing dengan lulusan luar negeri," terangnya di sela acara berlangsung.

Pada kesempatan ini, pemateri yang dihadirkan dari kalangan yang berkompeten di dunia akreditasi. Pemateri yang mengisi kegiatan workshop, antara lain: Prof. Dr. Ir. SM Widyastuti (Dewan Eksekutif BAN-PT), Amril Salim, M. Eng. (Tim IT SAPTO BAN-PT), Prof. Dr. Dian Agustia, M.Si., Ak., CA., CMA. (Ketua IAI KAPd Wilayah Jawa Timur), Dr. Nur Fadjrih Asyik, SE., M.Si., Ak., CA., dan Dr. Eka Ananta, S.E., M.M., CA



(Asesor BAN-PT)

Sedikitnya ada 40 dosen atau pejabat struktural masing-masing perguruan tinggi untuk menerima materi SAPTO. Kebijakan terbaru Kemenristekdikti ini dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses akreditasi perguruan tinggi. Selain itu, SAPTO juga mendukung setiap proses yang dilakukan dalam akreditasi seperti pengajuan usulan akreditasi oleh perguruan tinggi, pemeriksaan dokumen, penugasan asesor dan validasi yang dilakukan, proses asesmen kecukupan (AK), dan asesmen lapangan (AL) oleh asesor.

Ke depan, perguruan tinggi berperan sebagai entitas yang berwenang untuk mengajukan usulan akreditasi baik untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), maupun Akreditasi Program Studi (APS). Setiap perguruan tinggi akan diberi 1 (satu) akun menggunakan kode perguruan tinggi yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti). Nantinya, akun tersebut digunakan untuk mengajukan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan. **(Andika.r)**



SIGAP= Media Salurkan Aspirasi Secara Online dan Terukur



Suatu perusahaan maupun institusi pendidikan dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila tidak ditemukan kendala yang mengganggu kinerja sistem. Selama kendala yang muncul dapat diatasi oleh unit-unit terkait maka perusahaan atau institusi pendidikan akan terjamin kualitas mutunya. Lantas, bagaimana mekanisme sebuah institusi jika beragam kendala bermunculan dan membutuhkan penanganan yang cepat dan akurat?

STIE Perbanas Surabaya melalui Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang bekerjasama dengan Unit *Information and Communication Technologies (ICT)* mengeluarkan terobosan baru untuk mewadahi aspirasi segenap civitas akademika. Terobosan ini berkaitan dengan Sistem Informasi Gangguan dan Penyelesaian yang dihadapi oleh setiap unit di STIE Perbanas Surabaya.

Kepala ICT STIE Perbanas Surabaya, Hariadi Yutanto, S.Kom., M.Kom., memaparkan tujuan program ini diadakan adalah untuk mempermudah layanan yang diberikan oleh setiap unit ketika mendapatkan kritikan, complain, saran, hingga usulan dari unit lain.

Penyampaian aspirasi ini dikirimkan melalui email dengan sistem *ticketing* yang tersedia pada laman website <http://sigap.perbanas.ac.id>. "Melalui laman website tersebut, setiap unit atau civitas akademika bisa mengirimkan aspirasi secara mudah dengan sistem *ticketing*," paparnya kepada Kampusku beberapa hari yang lalu.

Lebih lanjut, beliau bercerita langkah awal setiap orang harus mengunjungi laman <http://sigap.perbanas.ac.id> terlebih dahulu. Klik tiket baru kemudian memasukkan *email* dan *password*. Selanjutnya, mereka harus menentukan unit yang dituju untuk diberikan kritik, saran, atau usulan agar segera diberikan balasan. Selama penyampaian aspirasi tersebut belum ada balasan, maka setiap *user* bisa mengecek sejauhmana aspirasinya tersebut ditanggapi.

Ke depan, program tersebut rencananya akan dikembangkan dan diperuntukkan bagi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Perbanas Surabaya menjadi Rumah Aspirasi. Nantinya, mahasiswa juga diberikan kemudahan dalam menyalurkan aspirasinya kepada pihak kampus. Sejauh ini, program Sigap masih untuk kalangan dosen dan karyawan, namun tidak menutup

kemungkinan mahasiswa bisa memanfaatkan program tersebut.

Hariadi Yutanto menegaskan, selama ini mahasiswa sudah bisa menyalurkan aspirasi mereka melalui media sosial bernama LINE dan Telegram. Kedua aplikasi tersebut dinilai lebih dekat dengan mahasiswa karena mereka sering menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. "ICT juga menyediakan media aspirasi untuk mahasiswa berupa LINE dan Telegram. Mahasiswa bisa menyampaikan kritikan atau saran di media tersebut," imbuhnya.

Pihaknya pun berharap program SIGAP nantinya dapat berkembang menjadi salah satu media untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu internal. Beliau pun mengklaim, program penyaluran aspirasi secara online ini masih belum dipakai oleh setiap kampus di Indonesia. Bahkan, pihaknya mengaku bahwa STIE Perbanas Surabaya menjadi yang pertama mengembangkan program tersebut.

"Belum banyak kampus menggunakan program penyaluran aspirasi seperti sigap ini. Saya bisa mengatakan kalau STIE Perbanas Surabaya ini menjadi kampus yang pertama mengembangkan program Sigap," pungkasnya. **(Eko.r)**

GELOMBANG II



STIE Perbanas Surabaya sebagai perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (PERBANAS) Jawa Timur merupakan sekolah bisnis unggul di Indonesia yang tercermin dari perolehan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Predikat "A" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tahun 2016, Akreditasi "A" untuk Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, Diploma 3 Akuntansi, dan Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, serta Akreditasi "B" untuk Sarjana Ekonomi Syariah dan Magister Manajemen.

JALUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU

PROGRAM STUDI

Program Sarjana Manajemen	(Terakreditasi A)
Program Sarjana Akuntansi	(Terakreditasi A)
Program Sarjana Ekonomi Syariah	(Terakreditasi B)
Program Diploma III Perbankan dan Keuangan	(Terakreditasi A)
Program Diploma III Akuntansi	(Terakreditasi A)

JALUR BEBAS TES

Deskripsi:

- Dapat langsung diterima pada saat mendaftar.
- Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) pada kategori terkecil dari setiap gelombang yang ditawarkan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s.d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.

Persyaratan Jalur Bebas Tes :

Nilai rata-rata rapor kelas XI untuk mata pelajaran Matematika DAN Bahasa Inggris masing-masing minimal 3,1 untuk kurikulum 2013 atau nilai 77,5 untuk kurikulum lama ATAU nilai UNAS/NEM untuk mata pelajaran Bahasa Inggris DAN Matematika (IPA) atau Ekonomi (IPS) minimal 3,1 untuk kurikulum 2013 atau nilai 77,5 untuk kurikulum lama.

Tata Cara Pendaftaran :

- Fotokopi rapor kelas XI atau nilai UNAS/NEM yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 1 lembar
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

JALUR TES

Deskripsi :

- Tes masuk dilaksanakan secara computerized.
- Pendaftar dapat mengikuti tes sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Pendaftaran dibuka selama gelombang I s.d. III, sepanjang sisa kuota masih tersedia.
- Materi tes adalah Tes Potensi Akademik (TPA) dan Matematika Dasar.

Tata Cara Pendaftaran :

- Menyerahkan Fotokopi rapor kelas XI yang telah dilegalisasi, UNAS/NEM dan STTB yang telah dilegalisasi sekolah sebanyak 1 lembar, atau Surat Tanda Lulus sementara.
- Pas foto hitam putih 3 x 4 sebanyak 1 lembar.
- Biaya Pendaftaran Rp 350.000,-

JADWAL SELEKSI JALUR BEBAS TES & JALUR TES

Uraian	GELOMBANG I	GELOMBANG II	GELOMBANG III
Pendaftaran	1 Oktober 2017 s/d 5 Mei 2018 TELAH	6 Mei 2018 s/d 7 Juli 2018	8 Juli 2018 s/d 21 Agustus 2018
Daftar Ulang	Pada saat diterima s/d 5 Mei 2018 pkl. 16.00 WIB BERAKHIR	Pada saat diterima s/d 7 Juli 2018 pkl. 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 21 Agustus 2018 pkl. 16.00 WIB

Catatan :

- Penerimaan Mahasiswa Baru akan "DITUTUP" jika jumlah mahasiswa sudah memenuhi kuota yang ditetapkan
- Pendaftaran, Daftar Ulang & Penyerahan Berkas dapat dilakukan pada jam kerja 08.00. s.d. 16.00.
- Pendaftaran Online pada hari terakhir gelombang ditutup jam 12.00.
- Kewajiban keuangan mahasiswa baru yang telah dibayarkan kepada STIE Perbanas Surabaya tidak dapat diminta kembali, kecuali bila mahasiswa baru tersebut mengundurkan diri dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - Mengundurkan diri karena diterima PTN melalui SNMPTN dan SBMPTN mendapatkan pengembalian 50%.
 - Mengundurkan diri selain alasan pada poin (4.a), maka mendapatkan pengembalian sebesar 30%.

BIAYA PENDIDIKAN

Uang Sumbangan Pengembangan Pendidikan (Uang SPP)

KATEGORI	PROGRAM DIII / S1 Ekonomi Syariah			PROGRAM S1 Akuntansi & Manajemen		
	GELOMBANG			GELOMBANG		
	I	II	III	I	II	III
1	7.000.000	9.500.000	12.000.000	13.000.000	15.500.000	18.000.000
2	9.000.000	11.500.000	14.000.000	15.000.000	17.500.000	20.000.000
3	11.000.000	13.500.000	16.000.000	17.000.000	19.500.000	22.000.000

PEMBAYARAN KEWAJIBAN KEUANGAN SEMESTER 2 dan SETERUSNYA

Tahap Pembayaran	Jumlah Minimal yang harus dibayar	Dibayar paling lambat
I	Sebesar Uang Kuliah Pokok (UKP)	Satu minggu sebelum jadwal pengisian KRS atau *)
II	Sebesar 50% dari uang sks yang diprogram	Satu minggu sebelum jadwal pengambilan Kartu UTS atau *)
III	Sebesar 50% dari uang sks yang diprogram	Satu minggu sebelum jadwal pengambilan Kartu UAS atau *)

*) sesuai jadwal yang ditetapkan dalam pengumuman setiap awal tahun akademik

UANG KULIAH POKOK (UKP) dan UANG SKS

Keterangan	D3/S1 Ekonomi Syariah	S1 Akuntansi & Manajemen
Uang kuliah Pokok (UKP)	2.800.000	4.500.000
Uang SKS (setara 20 sks)	4.000.000	5.000.000
UKP + U.sks (20 sks)	6.800.000	9.500.000
Uang SPP	sesuai kategori	